

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA UNTUK
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PROSES PEMBANGUNAN DI DESA
SUMBER AGUNG KECAMATAN
NUHON KABUTEN BANGGAI**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos)
Pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh :

MOH. ILYAS
NIM : 184100039

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahawa skripsi ini dengan judul “ Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pembangunan di Desa Sumber Agung Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai” Benar adalah hasil karya penulis sendiri dan jika kemudian hari terbukti bahwa karya tersebut merupakan duplikat, tiruan dan jiplakan dari karya orang lain baik sebagian maupun seluruhnya maka skripsi ini dengan gelar yang diperoleh karenanya adalah batal demi hukum.

Palu, 10 Januari 2023

Penulis,

Moh. Ilyas
Nim: 18.4.10.0039

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pembangunan di Desa Sumber Agung Kecamatan Nuhon Kabuten Banggai" oleh mahasiswa atas nama MOH. ILYAS NIM : 18.4.10.0039, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk di seminarakan.

Palu, 10 Januari 2023 M
17 Jumadil akhir 1444 H

Pembimbing I



Nurwahida Alimuddin, S.Ag.,M.A
NIP.196912292000032002

Pembimbing II

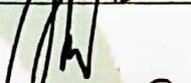
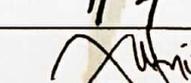


Dr. Muhammad Najmuddin, M.I.Kom
NIP.198608142019031002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Moh. Ilyas, Nim : 18.4.10.0039 Dengan judul "Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pembangunan Di Desa Sumber Agung Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Palu pada tanggal 17 Februari 2023 M. yang bertepatan dengan tanggal 26 Rajab 1444 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria-kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Andi Muthia Sari Handayani, S.Psi., M.Psi	
Munaqisy I	Dr. H. Saude, M.Pd.	
Munaqisy II	Taufik, S.Sos.I., M.S.I	
Pembimbing I	Nurwahida Alimuddin, S.Ag., M.A.	
Pembimbing II	Muhammad Najamuddin, M.I.Kom	

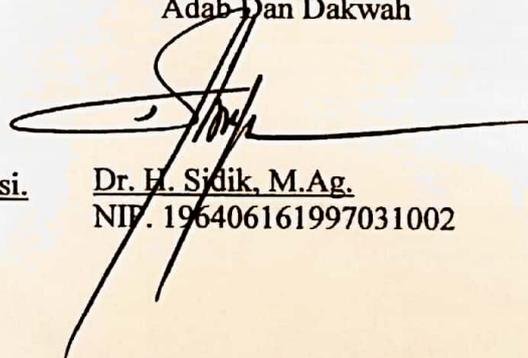
Mengetahui :

Ketua Jurusan Komunikasi Dan
Penyiaran Islam



Andi Muthia Sari Handayani, S.Psi., M.Psi.
NIP. 198710092018012001

Dekan Fakultas Ushuluddin
Adab Dan Dakwah



Dr. H. Sidik, M.Ag.
NIP. 196406161997031002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur khadirat Allah SWT, karena hanya berkat izin dan kuasa-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pembangunan di Desa Sumber Agung Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai”

Shalawat dan salam, senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, dan para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam ilmu sebagai pedoman bagi para umatnya hingga akhir zaman.

Segala upaya telah semaksimal mungkin penulis lakukan untuk kesempurnaan skripsi ini, namun sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Berbagai hambatan dan keterbatasan yang dihadapi oleh penulis, mulai dari tahap persiapan sampai dengan penyelesaian tulisan, Namun berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak, hambatan maupun kesulitan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, segala saran, masukan dan kritikan yang bersifat membangun dari segala pihak sangat penulis harapkan.

Selama dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlpas dari berbagai hambatan, namun alhamdulillah berkat usaha, kerja keras, kesabaran, do`a serta dukungan baik dari semua pihak yang bersifat materi maupun bersifat moril sehingga hambatan dan kesulitan tersebut dapat teratasi sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

1. Penulis menghaturkan rasa terima kasih yang tiada taranya kepada: Kedua orang tua tercinta Ayahanda Saikoni dan Ibunda tercinta Siti Fatimah, yang selalu mendo`akan serta menjadi motivasi terbesar saya sebagai penulis sehingga dapat menyelesaikan studi perguruan tinggi saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S.Pettalongi M.Pd selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberikan kebijakan-kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Sidik, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN Datokarama Palu, Bapak Mokh Ulil Hidayat, S.Ag., M.Fil.I. selaku wakil Dekan I dan Bapak Dr. Syamsuri, S.Ag., M.Ag. selaku wakil Dekan II dan Ibu Dr. Hj. Nurhayati, S.Ag., Mfil.I. selaku wakil Dekan III Bidang Akademik Dan Kemahasiswaan Fakultas Ushulddin Adab dan Dakwah UIN Datokarama Palu.
4. Ibu Andi Muthia Sari Handayani, S.Psi.,M.Psi. dan Bapak Muhammad Najmuddin, M.I.Kom. selaku ketua dan wakil ketua jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan saya sebagai penulis selama proses perkuliahan sampai saat ini.

5. Ibu Nurwahida Alimuddin, S.Ag.,MA. sebagai Pembimbing I dan Bapak Muhammad Najmuddin, M,I,Kom. sebagai Pembimbing II yang dengan penuh rasa ikhlas membimbing saya sebagai penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak / Ibu dosen seluruh civitas akademik UIN Datokarama Palu dengan penuh rasa ikhlas membagikan ilmu dan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
7. Kepada Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu dan Staf Perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi sebagai referensi kepada saya sebagai penulis dalam menyusun skripsi.
8. Kepada Bapak Hekiyanto selaku kepala Desa Sumber Agung beserta jajarannya dan masyarakat Desa Sumber Agung yang telah memberikan kemudahan penulis untuk memperoleh data dilapangan.
9. Sahabat-sahabatku Alam Wahyu, Andi wahyudi, Hamzah setiawan, Haidar, Dewi fitria Ningsih, Vivin Herlinda dan segenap keluarga besar jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2018, yang telah banyak membantu dan senantiasa memberikan semangat kepada saya sebagai penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Untuk semua pihak yang tidak disebutkan namanya satu persatu, diucapkan banyak terima kasih banyak karena telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala perbuatan dan keikhlasan hatinya dapat bernilai pahala dan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah SWT. karena sebaik baiknya balasan hanyalah dari-Nya.

Palu, 10 Januari 2023
17 Jumadil akhir 1444 H

Penulis

Moh. Ilyas
Nim. 18.4.10.0039

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah	6
E. Garis-Garis Besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	12
1. Strategi Komunikasi	12
2. Sifat dan Bentuk Strategi Komunikasi	15
3. Langkah-Langkah Strategi Komunikasi	18
4. Tujuan Strategi Komunikasi	20
5. Prinsip-Prinsip Strategi komunikasi	21
6. Pemerintah dan Pembangunan Desa.....	23
7. Partisipasi Masyarakat.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	29
C. Kehadiran Peneliti	29
D. Data dan Sumber Data.....	30

E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknis Analisis Data	35
G. Pemeriksaan Keabsahan	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Desa Sumber Agung.....	40
1. Sejarah Desa Sumber Agung.....	40
2. Kondisi Demografis Desa Sumber Agung	41
3. Sumber Daya Desa Sumber Agung	43
4. Tata kerja Desa Sumber Agung.....	47
5. Visi, Misi, Desa Sumber Agung.....	48
6. Struktur Organisasi Desa Sumber Agung.....	51
B. Bentuk Pelaksanaan Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Sumber Agung	52
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Proses pembangunan di Desa Sumber Agung	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Data Sebaran dusun dalam Desa Sumber Agung.....	42
2. Jarak Tempuh Desa Sumber Agung Kewilayah Strategis	43
3. Data Struktur dan Penyebaran Penduduk Desa Sumber Agung	45
4. Data Kondisi Pendidikan Masyarakat Desa Sumber Agung.....	46
5. Data Sumber Daya Pembangunan Desa Sumber Agung	46
6. Struktur Organisasi Desa Sumber Agung	51

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Kantor Desa Sumber Agung
2. Gambar Wawancara Dengan Kepala Desa Sumber Agung
3. Gambar Wawancara Dengan Sekertaris Desa Sumber Agung
4. Gambar Wawancara Dengan Kepala Urusan Umum Dan Perencanaan Desa Sumber Agung
5. Gambar Wawancara Dengan Kepala Dusun II Desa Sumber Agung
6. Gambar Wawancara Dengan Warga Desa Sumber Agung
7. Gambar Pembangunan Irigasi
8. Gambar Musdes Desa Sumber Agung
9. Gambar Musrembang Desa Sumber Agung

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Informan
3. Pengajuan Judul Skripsi
4. Penunjukan Pembimbing Skripsi
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Balasan Izin Meneliti
7. Surat Keterangan Bahwa Telah Meneliti
8. Lembar Kontrol Kehadiran Seminar Proposal
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Moh. ilyas
Nim : 184100039
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah / KPI
Judul Skripsi : **Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pembangunan di Desa Sumber Agung Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai**

Strategi komunikasi pemerintah desa bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ikut serta berpartisipasi dalam pembangunan desa. Partisipasi merupakan prakarsa dan swadaya gotong royong yang merupakan ciri khas masyarakat Indonesia. Dalam kaitannya dengan partisipasi masyarakat desa sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan program-program pembangunan desa.

Penelitian ini membahas tentang Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pembangunan di Desa Sumber Agung Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai. Dengan rumusan masalah: (1) Bagaimana strategi komunikasi pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan di Desa Sumber Agung. (2) Apa faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan di Desa Sumber Agung.

Metode penelitian yang digunakan penulis, metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi untuk mengetahui kondisi objek secara langsung. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret sesuai dengan objek, dokumentasi yang dilakukan terdiri dari beberapa hal diantaranya seperti dokumen-dokumen tentang Desa Sumber Agung dan foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil dari penelitian: Strategi komunikasi pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan di Desa Sumber Agung: yaitu dengan Strategi komunikasi, diantaranya dengan musyawarah pembangunan desa (musrembang), musyawarah desa (musdes), dan dengan bertemu di kediaman masyarakat. Strategi komunikasi tersebut bertujuan agar masyarakat terlibat langsung dalam penyusunan dokumen tentang pembangunan desa maupun dalam kegiatan pembangunan yang bersifat fisik di desa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Partisipasi masyarakat merupakan prakarsa dan swadaya gotong royong yang merupakan ciri khas kepribadian bangsa Indonesia. Prakarsa yang berarti kemauan, kehendak atas hasrat, sedang swadaya gotong royong yang berarti kemampuan, kekeluargaan, sehingga perlu diorganisasi. Adapun partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan serta tindak lanjut dan pemeliharanya.¹

Hasil yang diharapkan dengan adanya partisipasi adalah meningkatnya kemampuan setiap orang yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung disetiap program kebijakan pemerintah melalui melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan kegiatan-kegiatan selanjutnya dan untuk jangka yang lebih panjang.² Wazir dalam siti hajar et al mengemukakan bahwa partisipasi dapat diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar kedalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Sedangkan isbandi dalam siti hajar et al mengemukakan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada dimasyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah,

¹Growth, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Volume 1, No. 1, 2019, 75-98.

²Siti Hajar, *et al.*, *Pemberdayaan Dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*, (Cet. I: Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), 30.

pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.³

Sebagaimana yang diatur dalam peraturan menteri dalam negeri No. 114 tahun 2014, tentang pedoman pembangunan desa, disebutkan bahwa perencanaan pembangunan desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan badan permusyawaratan desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa.⁴

Pembangunan partisipatif merupakan suatu sistem pengelolaan pembangunan di desa dan kawasan pedesaan yang dikoordinasikan oleh kepala desa dengan mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan dan kegotongroyongan guna mewujudkan persatuan, perdamaian dan keadilan sosial.⁵

Dalam konteks pembangunan nasional, pembangunan mengarah pada semua sektor dan di semua wilayah, termasuk di pedesaan. Pembangunan desa penting dilakukan mengingat sebagian besar penduduk Indonesia bertempat di pedesaan. Pembangunan desa diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup warga desa. Sehubungan dengan itu, pembangunan yang dilakukan harus benar-benar menyentuh kepentingan masyarakat desa itu sendiri.⁶ Pada dasarnya, pembangunan masyarakat desa memiliki dua sasaran jangka pendek dan jangka

³Ibid.

⁴Wahyudin Kessa, *Perencanaan Pembangunan Desa*, (Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Desa Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015),18.

⁵Ibid.

⁶Yarni Binti Basir surdin, dan La Ode Amaluddin, *Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan Desa Di Desa Terapung Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah*, Vol. IV, No. 4, Oktober 2019, 1.

panjang, sasaran jangka pendek yaitu untuk meningkatkan masyarakat dalam mengambil tindakan segera dan nyata, sedangkan sasaran jangka panjang yaitu menumbuhkan rasa kepercayaan terhadap diri sendiri.⁷

Peran serta masyarakat dalam kegiatan pembangunan telah tercantum dalam konstitusional dalam peraturan perundangan. Peran serta masyarakat ini merupakan kemitraan diantara *stakeholder* khususnya pemerintah, swasta dan masyarakat dalam proses pembangunan yang dikenal dengan konsep “*Public Private Partnership*”. Hal yang paling mendasar yang perlu dilakukan untuk mencapai konsep tersebut adalah perlu dilakukan pengambilan kekuatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dalam pembangunan.⁸

Sesuai dengan undang-undang No.6 tahun 2014 tentang desa pasal 1 ayat 5 yang berbunyi musyawarah desa atau yang disebut dengan nama lain adalah musyawarah antara badan permusyawaratan desa, pemerintah desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh badan permusyawaratan desa untuk menyepakati hal yang bersifat strategis, pasal 4 (d) menyatakan mendorong prakarsa, gerakan, dan partisipasi masyarakat desa untuk pengembangan potensi dan aset desa guna kesejahteraan bersama.⁹

Sebagaimana diatur di dalam peraturan menteri dalam negeri No.114 Tahun 2014, tentang pedoman pembangunan desa, disebutkan bahwa perencanaan pembangunan desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh

⁷Inta P.N Damanik dan M.E Tahitu, *Studi Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Kasus: Masyarakat Desa Layeni, Kecamatan Teon Nila Seruna, Kabupaten Maluku Tengah)*, Vol. II, No. 1, Maret 2007, 5.

⁸Andi Rosdianti Razak, *Peran Serta Masyarakat Dalam Pembangunan*, Vol, III, No. 1, April 2013, 12-13.

⁹Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

pemerintah desa dengan melibatkan badan permusyawaratan desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan pengalokasian sumber daya desa guna mencapai tujuan pembangunan desa.¹⁰

Kajian-Kajian terkini dari strategi komunikasi cukup banyak, dimana aplikasinya ditujukan untuk menyelesaikan permasalahan proses komunikasi yang dilakukan siapa saja. Proses komunikasi mungkin dilakukan individu maupun nonformal dan bahkan informal. Telah yang dibutuhkan adalah bagaimana strategi komunikasi ini dapat diterima sebagai suatu pendekatan maupun model dalam kajian komunikasi praktis.¹¹

Strategi komunikasi jika dimaknai secara definisi menurut para ahli tentunya sudah banyak tetapi dalam praktiknya strategi tersebut tidaklah sederhana sebagaimana yang banyak didefinisikan melalui pengertian-pengertian tertulis. Dari sejumlah praktik-praktik komunikasi yang selama ini dilakukan oleh pelaku komunikasi, sebenarnya dapat dianalisis sejumlah strategi-strategi nyata yang dapat dipelajari secara pragmatis.¹²

Strategi komunikasi pemerintah desa bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ikut serta berpartisipasi dalam pembangunan desa, agar masyarakat sadar betapa pentingnya ikut serta dalam membangun desa, yang bertujuan untuk memajukan desa itu sendiri. Desa Sumber Agung Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai, sehingga dalam meningkatkan

¹⁰Pasal 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 Tahun 2014.

¹¹Edi Suryadi, *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori Dan Praktisi Di Era Global*, (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018),5.

¹²Ibid, 7.

kegiatan pembangunan desa, maka visi dan misi yang ingin dicapai adalah peningkatan kerja pembangunan, oleh karena itu dalam menunjang visi dan misi pembangunan desa, maka perlunya strategi komunikasi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam bentuk karya ilmiah (Skripsi) dengan judul “Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Sumber Agung Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka yang akan peneliti bahas dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan di Desa Sumber Agung?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan di Desa Sumber Agung?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui strategi komunikasi pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Sumber Agung Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai.

b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pembangunan di Desa Sumber Agung Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Sebagai bahan ilmu dan informasi tentang strategi komunikasi pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan Desa Sumber Agung, Kecamatan Nuhon, Kabupaten Banggai.

b. Secara Praktis

Sebagai ilmu tambahan serta diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah desa berkaitan dengan komunikasi pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa agar menjadi desa yang lebih maju.

D. Penegasan Istilah

Dalam hal menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang dimaksud dalam judul “Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pembangunan Di Desa Sumber Agung Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai” maka perlu adanya penjelasan mengenai istilah tersebut yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah keseluruhan perencanaan, taktik dan cara yang digunakan untuk melancarkan komunikasi dengan memperhatikan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi.¹³

2. Pemerintah Desa Sumber Agung

Pemerintah Desa yang dimaksud peneliti adalah perangkat desa sumber agung yang dipimpin oleh seorang kepala desa serta jajaran pengurusnya dan perwakilan masyarakat yaitu Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai fungsi pengawasan.¹⁴

3. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi adalah keterlibatan aktif dari seseorang, atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pembangunan dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai tahap evaluasi.¹⁵

4. Pembangunan

Pembangunan adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan atau mengadakan perubahan- perubahan kearah keadaan yang lebih baik.¹⁶ Pembangunan nasional dilaksanakan disemua aspek kehidupan bangsa yang meliputi aspek politik, ekonomi, sosial budaya, dan aspek pertahanan keamanan, dengan senantiasa harus merupakan perwujudan wawasan nusantara

¹³Dewi Surati Ningsih dan Suci Lukito Wati, *Strategi Komunikasi Dalam Diplomasi Kemanusiaan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 5.

¹⁴Dokumen RPJM Desa Sumber Agung Tahun 2016-2022.

¹⁵Hajar, *et al.*, *Pemberdayaan Dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*, 30.

¹⁶Heliarta, *Pembangunan Nasional*, (Semarang: Alprin, 2019), 2.

serta memperlakukan ketahanan nasional dengan membangun bidang-bidang pembangunan diselaraskan dengan sarana jangka panjang yang ingin diwujudkan.¹⁷

E. Garis-Garis Besar Isi

Garis-garis besar isi ini dipaparkan dengan tujuan untuk memudahkan penulis dan pembaca Oleh karena itu penulisan Skripsi ini dibagi beberapa bab, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah. Adapun sistematika penulisan adalah:

Bab I pendahuluan. Secara keseluruhan pada bab ini membahas mengenai konsep umum yang nantinya akan menjadi pijakan peneliti dan mengarahkan penelitiannya. Bab ini di antaranya membahas mengenai kontes penelitian atau latar belakang untuk memberi penjelasan dari penjelasan dari pembahasan yang diteliti, fokus penelitian yang berisi penelitian yang berisi rincian pertanyaan-pertanyaan tentang topik-topik inti yang akan digali dalam penelitian yang nantinya juga akan mempresentasikan gambaran yang ingin dicapai atau disebut tujuan dan kegunaan penelitian, juga terdapat penegasan istilah yang diambil dari teori atau pendapat pakar di lanjutkan dengan sistematika pembahasan yang sengaja di buat untuk memberikan gambaran mengenai tatacara dalam penelitian ini agar tidak melebar di luar kontes di luar penelitian skripsi.

Bab II kajian pustaka, dalam kajian pustaka ini membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan kajian yang diteliti, diantaranya mengenai proses Strategi komunikasi pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat

¹⁷Ibid, 2-3.

dalam proses pembangunan di Desa Sumber Agung Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai, apakah sudah sesuai dengan teori dan praktiknya yang di lanjutkan dengan pemaparan dari penelitian terdahulu sebgai acuan dalam penelitian.

Bab III metode penelitian, di dalam bab ini akan di kemukakan cara-cara yang akan di gunakan peneliti dalam membuat kerangka penelitian yang akan di lakuakan, seperti dengan menjelaskan pengamatan tentang jenis penelitian dan kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, pengecekan keapsahan data serta tahap-tahap penelitian yang di gunakan dalam penulisan laporan untuk memperoleh hasil penelitian.

Bab IV hasil penelitian, di dalam bab ini penulis menengahkan bagian inti dari pembahasan skripsi ini dengan mengacu pada penelitian kualitatif. Dalam skripsi ini memuat Gambaran Umum Desa Sumber Agung, yang terdiri atas Sejarah Singkat, Kondisi Geografis, Sumber Daya, Tata Kerja, Visi dan Misi dan Struktur Organisasi. Kemudian dilanjutkan hasil wawancara penulis, yang terdiri atas Bagaimana Strategi Kounikasi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pembangunan dan Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pembangunan Di Desa Sumber Agung.

Bab V Penutup, dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dari isi skripsi ini, dari kesimpulan tersebut dapat diketahui makna yang terkandung dalam pembahasan skripsi ini, dan dikemukakan dengan beberapa saran yang bersifat konstruktif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Telah banyak karya penelitian sebelumnya yang membahas tentang strategi komunikasi pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa. Baik dalam bentuk buku, jurnal, maupun skripsi, beberapa diantaranya yaitu:

Skripsi yang ditulis oleh M. Ridho yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Desa Pasar Terusan Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari”. Dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di desa pasar terusan. Dalam upaya pemerintah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat baik dalam hal sumbangan pemikiran, memanfaatkan jasa-jasa masyarakat asli desa pasar terusan dalam pembangunan, dan meningkatkan kerja sama dengan masyarakat dan pemuda pasar terusan dalam pembangunan fisik pasar terusan pada anggaran 2019. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam hal pembangunan desa. Dan adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh M. Ridho terfokus terhadap sumbangan pemikiran dan pemanfaatan jasa-jasa masyarakat asli desa. Sedangkan yang dilakukan oleh peneliti terfokus pada strategi komunikasi.¹

¹M. Ridho, *Partisipasi masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Pasar Terusan Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari*. (Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021)

Jurnal yang ditulis oleh Bella Arinta Lailiani yang berjudul “Strategi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Rangka Pembangunan Desa (Studi Pada Desa Kemamang Kec. Balen Kab. Bojonegoro)”. Dalam jurnal tersebut menjelaskan tentang strategi pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam rangka pembangunan desa, akan tetapi kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa kemamang kecamatan Balen, kabupaten Bojonegoro. Persmaan peneliti ini yang dilakukan oleh Bella Arinta Lailiani yakni sama-sama membahas mengenai Strategi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. Sedangkan perbedaan peneliti lebih terfokus pada strategi komunikasi pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan.²

Skripsi yang ditulis oleh Afrizal Fahlevi Lubis yang berjudul “Strategi Komunikasi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan (Studi di Desa Batahan Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Natal). Permasalahan dalam skripsi ini berkaitan dengan strategi komunikasi pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Dalam skripsi tersebut membahas mengenai program dan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa batahan dalam melakukan pembangunan desa dengan cara membuka isolasi daerah terpencil melalui pembangunan infrastruktur pendesaan, meningkatkan pembangunan jalan dan jembatan serta meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada di puskesmas agar

²Bella Arinta Lailiani, *Strategi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Rangka Pembangunan Desa (Studi Pada Desa Kemamang Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro)* <https://core.ac.uk/download/pdf/229335156.pdf>, (25 Juni 2022)

masyarakat desa tidak terlalu jauh ke kota untuk berobat dan aktifitas lainnya. Serta strategi komunikasi yang dilakukan pemerintah desa dengan masyarakat dengan melakukan sosialisasi kerumah-rumah masyarakat untuk memberikan informasi seputar pembangunan serta mengadakan musyawarah di balai desa, menerima saran dan kritik dari masyarakat, memasang spanduk-spanduk di pinggir jalan dan sekitar perumahan masyarakat. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas berkaitan dengan strategi komunikasi pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Afrizal Fahlevi Lubis dengan peneliti yaitu mengenai tempat penelitian.³

B. Kajian Teori

1. Strategi Komunikasi

Keberhasilan kegiatan komunikasi yang efektif sangat ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Di sisi lain, jika tidak ada strategi komunikasi yang baik, efek dan proses komunikasi (terutama komunikasi media massa) bukan tidak mungkin memberikan pengaruh negatif. Lalu sebenarnya, strategi komunikasi menurut Alo Liliweri adalah:

- a. Strategi komunikasi mengartikulasikan, menjelaskan dan mempromosikan visi komunikasi dan seperangkat tujuan komunikasi dalam satu formulasi yang baik.

³Afrizal Fahlevi Lubis, *Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan (Studi Di Desa Batahan Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Natal)*, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2018),

- b. Strategi komunikasi untuk menciptakan komunikasi yang konsisten, komunikasi berdasarkan satu pilihan (keputusan) dan beberapa pilihan komunikasi.
- c. Strategi komunikasi berbeda dari taktik, strategi komunikasi menjelaskan tahapan konkrit dalam rangkaian kegiatan komunikasi yang didasarkan pada unit teknis untuk pelaksanaan tujuan komunikasi.
- d. Strategi komunikasi berperan dalam memfasilitasi perilaku untuk mencapai tujuan komunikasi manajemen.⁴

Dalam perpektif islam strategi komunikasi juga sangat berpengaruh akan terjadinya hasil komunikasi itu sendiri, Allah Swt. Berfirman dalam Q.S Thaha ayat 44 dan Q.S An Nisa ayat 63:

1). Q.S Thaha:

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Terjemahannya:

Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya (fir'aun) dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar dan takut. (Q.S Thaha:44).

2). Q.S An Nisa:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Terjemahannya:

Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang ada dalam hati-nya. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya. (Q.S An Nisa: 63).⁵

⁴Alo Liliweri, *Strategi Komunikasi Masyarakat*, (Cet. I; Yogyakarta: Lkis, 2010), 240.

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Surabaya: Halim, 2014)

Untuk menilai proses komunikasi dapat ditelaah menggunakan model-model komunikasi. Dalam proses kegiatan komunikasi yang sedang berlangsung atau sudah selesai prosesnya, untuk menilai keberhasilan proses komunikasi tersebut (terutama efek dari proses komunikasi) digunakan telaah model komunikasi.⁶ Beberapa ahli memberikan definisi dari strategi komunikasi yang sampai saat ini mengalami perkembangan. Para ahli tersebut diantaranya Onong Uchyana Effendy dan Anwar Arifin.

Menurut Onong Uchyana Effendy dalam buku berjudul *Dimensi-Dimensi Komunikasi* menyatakan bahwa “strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (communication planning) dan manajemen (communications management) untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi.”⁷

Menurut Anwar Arifin dalam bukunya *Strategi Komunikasi* menyatakan bahwa “sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan. Jadi merumusan strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang akan mungkin dihadapi di masa depan untuk mencapai efektivitas. Dengan strategi komunikasi ini berarti dapat ditempuh

⁶Edi Suryadi., *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori*, 4-5.

⁷Onong Uchyana Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung: PT. Alumni, 2009), 84.

beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat.⁸

Strategi komunikasi jika dimaknai secara definisi menurut para ahli tentunya sudah banyak tetapi dalam praktiknya strategi tersebut tidaklah sederhana sebagaimana yang banyak didefinisikan melalui pengertian-pengertian tertulis. Dari sejumlah praktik-praktik komunikasi yang selama ini berkembang dan dilakukan oleh para pelaku komunikasi sebenarnya dapat dianalisis sejumlah strategi-strategi nyata yang dapat dipelajari secara pragmatis. Sebagai contoh upaya pembuktian atas sejumlah kebenaran maupun kesalahan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari antara yang direncanakan dengan realita bisa dilakukan. Itulah salah satu gambaran dari sebuah strategi komunikasi yang dilakukan secara individu maupun kelompok.⁹

Strategi komunikasi adalah keseluruhan perencanaan, taktik dan cara yang digunakan untuk melancarkan komunikasi dengan memperhatikan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi.¹⁰

2. Sifat dan Bentuk Strategi Komunikasi

Tiap-tiap kunci dari strategi komunikasi ini dapat dijelaskan mencakup keputusan yang berani, yaitu *Attention* atau perhatian. Artinya perhatian dari para pelaku proses komunikasi terhadap pesan, media, sasaran, dan efek yang dihasilkan. Selanjutnya adalah *Interest*, artinya minat atau daya tarik dari

⁸Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi Suatu pengantar Ringkas* (Bandung: CV. Amrico, 2006), 10.

⁹Suryadi, *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori*, 6.

¹⁰Dewi Surati Ningsih dan Suci Lukito, *Strategi Komunikasi*, 5.

seseorang yang melakukan proses komunikasi akan memengaruhi keberhasilan dan efek yang dihasilkan. Apek selanjutnya adalah *Desire* atau hasrat, hasrat ini merupakan dasar dalam melakukan proses strategi komunikasi dengan muatan-muatan untuk memenangkan tujuan yang diinginkan. Namun, tidak cukup hanya dengan hasrat yang baik. Dalam strategi komunikasi dibutuhkan adanya unsur *Decision*, yaitu sebuah keputusan yang harus diambil untuk melakukan berbagai tindakan yang dibutuhkan. Setelah memiliki keputusan yang jelas maka komunikator maupun komunikan harus siap untuk melaksanakan sejumlah strategi komunikasi dalam bentuk kegiatan atau *Action*.¹¹

a. Sifat Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan sebuah perencanaan komunikasi yang ada di dalamnya. Tentunya ketika direncanakan akan terlihat sumber pesan, pesan, proses penyampaian pesan, dan bagaimana pesan digunakan dalam proses komunikasi itu sendiri. Dengan demikian, berbicara sifat strategi komunikasi maka keberadaannya melekat atau terintegrasi dengan berbagai macam perencanaan komunikasi. Perencanaan komunikasi sendiri merupakan kajian dari organisasi komunikasi dengan demikian, sifat strategi komunikasi dapat dijelaskan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Bagian terintegrasi dari kajian perencanaan komunikasi, yaitu kecenderungan untuk membaurkan komunikasi, dengan penggunaan periklanan, hubungan masyarakat, dan elemen lain hingga menjadi kesatuan,

¹¹Suryadi, *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori*, 10.

- 2) Membutuhkan peran dari kredibilitas komunikator, yaitu mempunyai kualitas dan kapasitas yang baik, sehingga perubahan sikap akan mudah terjadi pada diri penerima pesan,
- 3) Membutuhkan setting komunikasi yang jelas, yaitu menciptakan kesadaran komunikasi dengan menekan sebuah isu yang dianggap paling penting untuk didengar,
- 4) Dapat digunakan salah satu proses komunikasi dalam berbagai situasi, yaitu bisa menggunakan salah satu dari berbagai jenis komunikasi disaat situasi tertentu yang dialami komunikator,
- 5) Banyak dirasakan implementasinya dalam kajian organisasi, yaitu bagaimana pelaksanaan komunikasi itu dalam organisasi dengan memahami perbedaan-perbedaan perilaku manusia, karena perilaku manusia didalam organisasi sangat berperan mempengaruhi di dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi yang telah ditetapkan,
- 6) Memberikan manfaat yang sifatnya mengukur tingkat efektivitas pesan tersampaikan dan dimengerti oleh komunikan, yaitu ada sifat khusus dari keberadaan strategi komunikasi ini, mencerminkan suatu epistemologis dari semua implementasi model, teori dan jenis komunikasi yang bertujuan menguasai lingkungan komunikasi sehingga mampu memperoleh target komunikasi yang unggul dan efektivitas komunikasinya mampu mencapai sasaran secara efektif,

Dari sifat-sifat tersebut, strategi komunikasi sebenarnya memiliki sifat adaptif dengan kondisi dan kajian dari sejumlah objek dalam bidang komunikasi.

Strategi komunikasi memang tidak setua kajian komunikasi lainnya, mengingat strategi komunikasi ini tumbuh berkembang seiring perkembangan zaman, khususnya dalam bidang industri dan bisnis ekonomi sehingga para pakar komunikasi kemudian memikirkan satu pendekatan efektif dalam konteks komunikasi.¹²

b. Bentuk Strategi Komunikasi

Bentuk strategi komunikasi yang diterapkan oleh seseorang akan dipengaruhi oleh tujuan yang ingin dicapainya sehingga bentuk komunikasi akan berhubungan dengan desain-desain komunikasi. Desain komunikasi yang dirumuskan mulai dari tingkatan ide sampai pada kertas kerja dan praktik-praktik dalam bentuk perilaku individu hingga menghasilkan efek komunikasi. Kemudian dalam prosesnya memanfaatkan sejumlah media dan teknologi sehingga dapat dikatakan bahwa fenomena tersebut menghasilkan sebuah bentuk komunikasi.¹³

3. Langkah-Langkah Strategi Komunikasi

Pada dasarnya menurut Alo Liliweri strategi komunikasi harus dimulai dengan beberapa poin, antara lain sebagai berikut:

a. Identifikasi Visi dan Misi

Visi adalah cita-cita jangka panjang yang dapat dicapai dengan komunikasi. Pernyataan visi biasanya terdiri dari “beberapa kata” yang berisi tentang tujuan, saran dan cita-cita komunikasi. Dan itulah kesimpulannya sebuah misi akan dirumuskan yang menguraikan cita-cita ini.

¹²Ibid, 11.

¹³Ibid.

b. Tentukan program dan kegiatan

Program dan kegiatan merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan. Program dan kegiatan merupakan penjabaran dan misi.

c. Tentukan tujuan dan hasil

Setiap program atau kegiatan biasanya memiliki tujuan dan hasil tertentu akan diperoleh. Biasanya pembuat kebijakan membuat definisi tentang tujuan dan hasil yang ingin dicapai.

d. Pemilihan target audiens

Perencana komunikasi menentukan kategori audiens yang akan ditargetkan komunikasi.

e. Mengembangkan pesan

Kriterianya adalah bahwa semua pesan dirancang untuk memiliki konten spesifik yang jelas, persuasif, dan mencerminkan nilai-nilai audiens, menampilkan konten yang dapat memberikan solusi bagi masyarakat atau menentukan tindakan tertentu.

f. Identifikasi pembawa pesan (tampilan komunikator)

Kriteria komunikator meliputi kredibilitas, kredibilitas dalam ilmu pengetahuan, keahlian, profesional, dan keterampilan yang berkaitan dengan isu-isu tertentu.

g. Mekanisme/media komunikasi

Kriterianya adalah memilih media yang dapat memperlancar mekanisme mengirim dan mengembalikan atau bertukar informasi. kriteria media merupakan

media yang mudah diakses atau paling disukai oleh khalayak. Sebagai contoh melalui radio, surat kabar, dan selebaran.

h. Pindai konteks dan kompetisi

Kriterianya adalah menghitung risiko dan konteks yang akan mempengaruhinya strategi komunikasi, mis. menghitung peluang menang kompetisi dengan memenangkan hati penonton.¹⁴

4. Tujuan Strategi Komunikasi

Sementara tujuan strategi komunikasi itu sendiri menurut Alo Liliweri adalah sebagai berikut:

a. Menceritakan

Yaitu pemberitahuan tentang kapasitas dan kualitas informasi, oleh karena itu informasi yang akan dipromosikan sedapat mungkin berkaitan dengan informasi utama dari seluruh informasi yang demikian penting,

b. Memotivasi

Yaitu tahapan penyebaran informasi, kita dapat mengisahkan agar informasi yang disebarkan harus dapat memberikan motivasi bagi audiens sesuai dengan apa yang diinformasikan,

c. Mendidik

Yaitu informasi yang diberikan harus bersifat mendidik,

d. Menyebarkan informasi

Yitu menyebar luaskan informasi kepada audiens yang menjadi sasaran komunikasi,

¹⁴Liliweri, *Strategi Komunikasi Masyarakat*, 250-251.

e. Mendukung Pengambilan Keputusan

Yaitu strategi yang mendukung pengambilan keputusan, maka informasi yang dikumpulkan, dikategorisasi, dianalisis sedemikian rupa, sehingga dapat dijadikan informasi utama bagi pengambil keputusan.¹⁵

5. Prinsip-Prinsip Strategi Komunikasi

Menurut Alo Liliweri prinsip-prinsip dan strategi komunikasi juga berperan penting dalam penerapan strategi komunikasi. Prinsip-prinsip tersebut yaitu:

- a. *Integrate*, adalah proses untuk menggabungkan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan program komunikasi.
- b. *Straigt Forward*, Katakan ini kepada semua orang, kejujuran menyertai perjalanan kita. Inilah perjuangan masa depan.
- c. *Succint*, Merupakan strategi pesan, umumnya pendek dan sederhana. Target-segment Yaitu menentukan segmen yang akan dibidik.
- d. *Personalia*, Adalah bantuan pekerja untuk memahami dampak pribadi. Pertanyaan penting dan setiap komunikasi membutuhkan jawaban “apa” apa yang saya dapatkan dari komunikasi ini”
- e. *Memorable*, merupakan ukuran artifisial dari hasil komunikasi yang akan kita lakukan lakukan, misalnya pekerja dapat melakukan kegiatan komunikasi 100 kali setiap hari.

¹⁵Ibid, 248.

- f. *Multimedia*, yaitu dengan menggunakan metode dan media massa yang bervariasi, departemen pemasaran Anda dapat bekerja pada Anda tentang komunikasi dengan media ini.
- g. *Be Realistic*, Yaitu bersikap realistis, tentukan di mata tempat orang yang akan bertemu denganmu.
- h. *Be Result*, adalah orientasi kerja komunikasi yang efektif.

Pada bagaian akhir strategi komunikasi, terdiri dari 4 tahap/jenis kegiatan adalah:

- a. Mendukung komunikasi terutama di tingkat kepemimpinan
- b. Melengkapi sumber daya
- c. Mengintegrasikan komunikasi melalui organisasi
- d. Libatkan staf di semua tingkatan untuk memberikan dukungan dan integrasi.¹⁶

6. Pemerintah dan Pembangunan Desa

a. Pemerintah desa

Desa bukanlah bawahan kecamatan, karena kecamatan merupakan bagian dari perangkat daerah kabupaten/kota dan desa bukan merupakan bagian dari perangkat daerah. Berbeda dengan kelurahan, desa memiliki hak mengatur wilayahnya lebih luas. Kewenangan desa adalah:

1. Menyelenggarakan urusan pemerintah yang sudah ada berdasarkan hak asal-usul desa
2. Menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa yaitu urusan

¹⁶Ibid, 256.

pemerintahan yang secara langsung dapat meningkatkan pelayanan masyarakat

3. Tugas pembantuan dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota
4. Urusan pemerintahan lainnya yang diserahkan kepada desa.¹⁷

Dengan kewenangan tersebut, desa memiliki peran penting dalam mengelola wilayahnya. Lingkup pengelolaan desa meliputi tahap perencanaan, implementasi dan pemantauan agar program desa berjalan dengan efektif dan tepat sasaran.¹⁸

Pemerintahan Desa menurut Haw Widjaja desa diartikan sebagai sistem penyelenggaraan pemerintah, sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya. Kepala desa bertanggung jawab kepada badan permusyawaratan desa dan menyampaikan laporan pelaksanaan tersebut kepada bupati.¹⁹

b. Pembangunan Desa

Pembangunan desa mencakup bidang penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.²⁰

¹⁷Akhmad Nasir, Wasingatu Zakiyah, dan Untung Tri Winarso, *Panduan Sistem Informasi Desa Dan Monitoring Partisipatif*, (Cet I; Yogyakarta: Merapi Recoveri Response, 2013), 20.

¹⁸Ibid.

¹⁹Haw Widjaja, *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli Bulat dan Utuh*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 3.

²⁰I Gusti Lanang Parta Tanaya, *Musyawarah Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa*, (Mataram: Pusat Data dan Informasi, Badan Penelitian dan Pengembangan, pendidikan dan pelatihan, dan informasi, 2019), 40.

Secara umum tujuan pembangunan adalah mewujudkan bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera lahir batin, sebagai landasan bagi tahap pembangunan berikutnya menuju masyarakat adil makmur. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, maka titik berat pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi, yang merupakan penggerak utama pembangunan seirama dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan didorong secara saling memperkuat, saling terkait, dan terpadu dengan pembangunan bidang-bidang lainnya.²¹

Menurut Bintoro mengartikan pembangunan sebagai proses pengendalian administrasi oleh pemerintah untuk merealisasikan pertumbuhan yang direncanakan kearah sesuatu keadaan yang dianggap lebih baik dan kemajuan diberbagai bidang kehidupan bangsa untuk mendorong dan mendukung perubahan-perubahan suatu masyarakat kearah keadaan yang lebih baik dikemudian hari.²²

Pembangunan secara tradisional menurut Michel P. Todaro, diartikan sebagai kapasitas dari sebuah perekonomian nasional, yang kondisi-kondisi ekonomi awalnya kurang lebih bersifat statis dalam kurun waktu cukup lama, untuk menciptakan dan mempertahankan kenaikan tahunan atas pendapatan nasional bruto atau GDP. Jadi, untuk mengukur kemajuan pembangunan adalah tingkat pertumbuhan pendapatan perkapita pada tingkat suatu negara.²³ Berdasar kan tolak ukur tersebut, maka bisa dilihat dari kegiatan konsumsi dan investasi

²¹Ali Kabul Mahi Dan Sri Indra Trigunarso, *Perencanaan Pembangunan Daerah Teori Dan Aplikasi*, (Cet. I; Depok: Kencana, 2017), 29.

²²Bintoro Tjokroamidjojo, *Pengantar Administrasi Pembangunan*, (Jakarta: PT. Gunung Agung, 1995), 14.

²³Michael P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunian Ketiga Jilid 1*, (Cet. VII; Jakarta: Erlangga, 2000), 17.

masyarakat, sebagai indikator ekonomi. Selain indikator ekonomi, indikator-indikator sosial yang mencerminkan sebuah keberhasilan pembangunan yaitu tingkat pendidikan, kondisi-kondisi dan kualitas kesehatan dan pelayanannya, kecukupan mkebutuhan akan perumahan dan sebagainya.²⁴

7. Partisipasi masyarakat

Hasil yang diharapkan dengan adanya partisipasi adalah meningkatnya kemampuan (pemberdayaan) setiap orang yang terlibat baik langsung maupun tidk langsung disetiap program kebijakan pemerintah melalui melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan kegiatan kegiatan selanjutnya dan untuk jangka yang lebih panjang. Wazir dalam siti hajar *et al*, mengemukakan bahwa partisipasi dapat diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar kedalam interaksi social dalam situasi tertentu. Sedangkan isbandi dalam siti hajar *et al*, partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada dimasyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternative solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.²⁵

Mikkelsen dalam siti hajar *et al*, mengemukakan bahwa partisipasi adalah kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan serta suatu proses yang aktif yang mengandung arti bahwa orang atau kelompok yang terkait, mengambil inisitif dan menggunakan

²⁴Dewi Erowati, *Kebijakan Dana Desa Bagi Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa*, (Cet. I; Surabaya: Scorpindo Media Pustaka, 2021), 28.

²⁵hajar, *et al.*, *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*, 30

kebebasannya untuk melakukan hal itu. Maka dari tiga pakar yang mengungkapkan definisi partisipasi tersebut, dapat dibuat kesimpulan bahwa partisipasi adalah keterlibatan aktif dari seseorang, atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pembangunan dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, sampai tahap evaluasi.²⁶

²⁶Ibid.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penulis berada langsung di lapangan atau lokasi penelitian berusaha untuk mencari dan menempatkan data-data mengenai objek kajian penelitian dan kemudian berusaha menjawab rumusan masalah penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh, dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk narasi. “Penelitian ini merupakan penelitian dekskriptif yaitu sesuatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu”.¹ Metode yang digunakan untuk analisa merupakan metode kualitatif.

Terkait dengan penelitian kualitatif, Imron Arifin mengemukakan bahwa “Penelitian kualitatif bersifat fleksibel, terbuka dan dapat dikondisikan berdasarkan lapangan penelitian”.² Sedangkan Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, bahwa “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deksriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.³ Jadi menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh (holistik).

¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 100.

²Imron arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 2010), 40.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XVII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

Bogdan dan Taylor dalam Rosady Ruslan menambahkan bahwa:

Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat organisasi tertentu dalam suatu konteks Setting tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh komprehensif dan holistik.⁴

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa hasil keterangan informan melalui wawancara yang dikuatkan dengan data uraian hasil pengamatan (observasi) peneliti terhadap masalah yang diteliti. Hal tersebut sejalandengan karakteristik penelitian kualitatif sebagaimana diuraikan oleh Sugiyono berikut:

1. Naturalistik

Naturalistik yaitu memiliki latar aktual sebagai sumber langsung data dan penelitian merupakan instrument kunci,

2. Data deksriptif

Data deskriptif yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka, berurusan dengan proses yaitu lebih berkonsentrasi pada proses dari pada hasil atau produk,

3. Berurusan dengan proses

Berurusan dengan proses yaitu lebih berkonsentrasi pada proses dari pada hasil atau produk,

⁴Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Cet. IV; Jakarta: PT. raja Grafindo Persada, 2004), 213.

4. Induktif

Induktif yaitu cenderung menganalisis data secara induktif (khusus ke umum),

5. Makna

Makna yaitu penelitian kualitatif sangat memperdulikan makna-makna dari hasil data-data penelitian yang diperoleh.⁵

Penulis menggunakan penelitian kualitatif, karena lebih mudah mengadakan penyesuaian apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi sehingga penulis berkeyakinan bahwa jenis penelitian yang Penulis gunakan dalam rangka penyusunan karya ilmiah ini sudah tepat dengan judul tesis yang penulis maksud.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Desa Sumber Agung, Kecamatan Nuhon, Kabupaten Banggai.

C. Kehadiran Peneliti

Proses penelitian kualitatif, menghendaki kehadiran peneliti dilokasi penelitian mutlak adanya, sebagai upaya mendapatkan dan mengumpulkan data yang akurat dilapangan. Karena dalam sebuah penelitian kedudukan Peneliti merupakan perencana, instrument utama, pengumpulan data, penganalisis data sampai pada akhirnya peneliti adalah sebagai orang yang melaporkan hasil

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 13-14

penelitian, dalam hal ini, penelitian sebagai instrument utama dimaksudkan sebagai pengumpulan data.

Margono mengemukakan kehadiran peneliti dilokasi penelitian, sebagai Manusia sebagai alat (Instrument) utama pengumpulan data. Penelitian kualitatif menghendaki penelitian dengan bantuan orang laib sebagai alat utama pengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.⁶

Berdasarkan Pernyataan tersebut, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting, karena dalam penelitian studi kualitatif, data-data penelitian diperoleh dari orang lain (informan). Oleh sebab itu, dalam hal ini perlu kehadiran yang maksimal agar upaya untuk mengumpulkan data yang akurat dan dapat tercapai dengan baik. Akan tetapi, sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus memiliki izin, dalam hal ini kepada lembaga yang bersangkutan dengan memperlihatkan surat izin dari perguruan tinggi. Hal ini, dimaksudkan agar kehadiran peneliti dilokasi penelitian dapat diterima dengan resmi oleh pihak lembaga/instansi sehingga pelaksanaan penelitian dapat berlangsung sesuai yang diharapkan.

D. Data dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

⁶Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 36.

yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁷ Tidak dapat dikatakan sebagai suatu penelitian yang bersifat ilmiah apabila data dan sumber data yang dimiliki tidak akurat bahkan tidak valid, maka data dan sumber data pada penelitian dikategorikan dalam dua bentuk, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dapat data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat pertama kalinya dan merupakan bahan utama peneliti, yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data melalui orang lain atau lewat dokumen.⁸

Menurut Lofland Sebagaimana yang di kutip Suharsimi arikunto, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan.⁹ Maka sumber data yang yang mendukung dan melengkapi sumber data primer adalah berupa dokumen dan langsung mengamati atau mewawancarai masyarakat, serta pihak aparaturnya Desa Sumber Agung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat dijadikan sebagai dukungan data pokok atau sebagai sumber yang dapat memberikan informasi data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.¹⁰ Data sekunder adalah data yang tidak diusahakan peneliti, data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer, data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan dan laporan penelitian yang sudah ada,

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 224.

⁸Ibid, 225

⁹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 24.

¹⁰Suryadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 85

yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti dokumen, koran, majalah, jurnal dan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, data sekunder juga dapat diartikan sebagai data-data yang didapat dari berbagai macam sumber bacaan, seperti surat-surat pribadi, notula rapat harian sampai dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Dapat pula berupa majalah, buletin, hasil studi, skripsi, tesis, hasil survey dan lain sebagainya.¹¹

Maka dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bersifat datanya sudah didokumentasikan oleh instansi, data ini berupa data yang dipublikasikan kepada pihak lain, dalam arti data tersebut siapa saja dapat menggunakannya.¹² Sementara sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah segala bentuk data yang ada, baik dalam bentuk dokumen, benda, video, foto- foto, catatan-catatan, dan lain-lain yang disajikan oleh aparaturnya. Sumber Agung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik yang dipergunakan dalam penelitian yaitu:

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 245.

¹²Almasdi Syahza, *Metodologi penelitian*, (Pekanbaru : UR Press, 2021),90.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran yang riil dalam suatu peristiwa atau kejadian, tujuan menggunakan metode observasi sewaktu kejadian tersebut berlaku sehingga tidak menggantungkan data dari ingatan seseorang. Observasi juga dapat memperoleh data dari subjek baik yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal atau yang tak mau berkomunikasi secara verbal. Dalam tehnik observasi adabeberapa hal yang harus diperhatikan anatralain, yaitu menentukan objek yang akan di amati, mengumpulkan fakta terkait objek, menyiapkan laporan untuk data hasil observasi, melakukan pencatatan observasi dan menyunting hasil laporan observasi.¹³ Serta dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung dan mendatangi lokasi penelitian mengenai "Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pembangunan di Desa Sumber Agung", hal ini bertujuan untuk memperoleh data secara kongkret dan akurat.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebeumnya.¹⁴ Teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan sambil bertatap muka antara peneliti dan subjek peneliti yaitu pemerintah desa Sumber Agung dengan menggunakan alat yang

¹³Abdurrahman Fhatoni. *Metodologi Penelitian dan Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Asdimahasatya, 2006), 104

¹⁴Saryono, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Nuha Medika. 2013), 59

dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam untuk memperoleh data yang diperlukan, dalam wawancara tak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.¹⁶ Dari kegiatan wawancara ini peneliti berharap mendapatkan data yang rinci, sejujur-jujurnya, serta data yang mendalam terkait dengan "Strategi komunikasi pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan di desa Sumber Agung". Adapun dalam hal ini yang menjadi informan adalah aparatur desa dan masyarakat desa Sumber Agung.

Orang yang dipilih untuk dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini yaitu:

- 1). Kepala Desa Sumber Agung,
- 2). Sekertaris Desa Sumber Agung,
- 3). Kepala Urusan Umum dan Perencanaan,
- 3). Kepala Dusun Desa Sumber Agung,
- 4). Masyarakat Desa Sumber Agung,

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen dapat berbentuk karangan, pengumuman, instruksi, majalah,

¹⁵Hardani, *et, al, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Cet. I , Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 138.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 141.

buletin, pernyataan, gambar atau foto dan catatan-catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian. Teknik dokumentasi didapatkan dari rekaman dan dokumen.¹⁷

F. Teknik Analisa Data

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data skunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.¹⁸ Data yang terkumpul dari laporan lapangan harus dianalisis. Tujuan dari analisis data adalah untuk mengungkapkan data apa yang masih harus dicari, hipotesis yang perlu diuji, pertanyaan yang perlu dijawab, metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi baru, dan deteksi kesalahan dan perbaikan dengan segera. Data yang diperoleh dari penelitian "Strategi komunikasi pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan di desa Sumber Agung". Analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.¹⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.²⁰ Dalam melakukan analisis data di masing-masing kasus,

¹⁷Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), 184.

¹⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 245.

¹⁹Margono, *Metodologi Penelitian*, 38.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 246.

peneliti menggunakan teori dari Miles dan Huberman yang menyajikan model pokok analisis, yaitu:²¹

1. Analisis Data

Analisis data dilakukan pada objek pemerintah dan warga desa Sumber Agung Analisis dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data serta saat data sudah terkumpul.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi, reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Selanjutnya semua data yang telah terkumpul diberikan kode, semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan atau transkrip dibuat ringkasan kontak berdasarkan fokus penelitian. Setiap topik dibuat kode sehingga potongan-potongan informasi dapat dengan mudah dikenali dan dikoordinasi.²²

3. Penyajian data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf, penyajian data yang dilakukan adalah dalam bentuk teks naratif

²¹A. Maicel Huberman and B Miles Mathew, *Qualitatif data Analisis, Edisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: UII Press, 1992), 16-20.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 247.

dengan bantuan matriks, grafik, jaringan dan bagan. Merancang kolom menjadi sebuah matrik untuk data kualitatif dan merumuskan jenis dan bentuk data yang harus dimasukkan ke dalam kotak matrik kegiatan analisis²³.

4. Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisis pada tahap ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menjadi lebih spesifik dan rinci.²⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif keabsahan data atau validitas data tidak diuji dengan menggunakan metode statistik, melainkan dengan analisis kritis kualitatif. Adapun pengecekan keabsahan data diterapkan dengan beberapa metode triangulasi, antara lain:

1. Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan yaitu: (1) membandingkan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4)

²³Ibid, 249.

²⁴Ibid, 252.

membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian, beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama;
3. Triangulasi penyidik, ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamat lain untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data, memanfaatkan pengamat lainnya, membantu mengurangi kelencengan dalam pengumpulan data.
4. Triangulasi dengan teori, hal ini dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori dan dinamakan penjelasan banding (*rival explanation*). Dalam hal ini, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pwbanding atau penyaing. Hal itu dapat dilakukan secara induktif atau secara logika.²⁵

Disamping itu penulis gunakan berbagai kriteria dan triangulasi untuk pengecekan keabsahan data diatas, juga penulis melakukan pembahasan melalui diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini digunakan karena merupakan salah satu teknik untuk pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian. Diskusi

²⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 178.

dengan rekan-rekan sejawat dilakukan untuk mempertahankan agar Penulis tetap tegar memperthankan sikap terbuka dan kejujuran dari data yang dikumpulkan serta membantu penulis untuk tetap konsisten dan fokus terhadap pokok permasalahan yang dibahas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Sumber Agung

1. Sejarah Desa Sumber Agung

Masyarakat Sumber Agung merupakan masyarakat transmigrasi yang datang dari pulau Jawa, Lombok dan Bali sekitaran tahun 1982 yang datang secara bertahap. Tahap pertama datang dari daerah Nusa Tenggara Barat, tahap kedua datang dari daerah Bali dan tahap ketiga bersal dari pulau Jawa. Pada awal pemerintahannya Desa Sumber Agung masih merupakan Sub desa Sumber agung yang dikenal dengan UPT Bunta IV. Karena di kelilingi oleh sungai masyarakat Desa Sumber Agung mengalami kesulitan akses ke daerah/desa lain serta ke pusat pemerintahan di desa Jaya Makmur. Dengan demikian masyarakat Sumber Agung bersepakat membentuk desa sendiri. Dan pada akhirnya tahun 1992 telah berhasil mendirikan desa divinitif.

Pemberian nama Sumber Agung memiliki cerita tersendiri yaitu pada awal kedatangannya masyarakat banyak yang bermigrasi kedaerah lain disebabkan sulitnya mendapatkan air bersih sebagai kebutuhan pokok. Hal itulah yang mendorong masyarakat berupaya untuk mencari sumber air dan akhirnya seorang tokoh masyarakat yang bernama Udin Pantokyo menemukan sumber air. Pada saat itu, masyarakat diwilayah tersebut belum memiliki nama yang resmi untuk sebuah desa yang baru berdiri. Sehingga pada akhirnya mereka menyepakati

bahwa nama sumber air yang telah ditemukan tersebut diberi nama Sumber Agung yang berarti sumber yang besar.¹

Pemerintah desa Sumber Agung sebelum menjadi Desa Devinitif mengalami beberapa tahap pemerintahan yaitu:

- 1) Masa Koordinasi Desa (Korades).
- 2) Masa Desa Persiapan.

2. Kondisi Demografis Desa Sumber Agung

a. Letak dan Luas Desa Sumber Agung

Kebijakan sektoral pembangunan di Kabupaten Banggai diarahkan untuk meningkatkan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan masyarakat di segala lapisan secara merata, serta meletakkan landasan yang kuat untuk tahap pembangunan selanjutnya, sehingga kedepan pelaksanaan pembangunan di Desa Sumber Agung dapat benar-benar mencerminkan keterpaduan dan keserasian antar program-program sektoral, dengan demikian sumber-sumber potensi daerah dapat di optimalkan pemanfaatannya dan dapat dikembangkan secara merata.

Pelaksanaan pembangunan tentunya tidak terlepas dari upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, hal ini berkaitan dengan kondisi ekonomi dan kemakmuran masyarakatnya, dilihat dari tingkat ekonomi masyarakat, maka pertumbuhan dan perkembangan kecamatan akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan desa yang ada disekitarnya.

Desa Sumber Agung yang secara struktural merupakan bagian dari Kecamatan Nuhon, secara geografis Desa Sumber Agung terletak disebelah

¹Hekiyanto, Kepala Desa Sumber Agung, Kecamatan Nuhon, Kabupaten Banggai, "wawancara" di Kantor Desa pada 25 agustus 2022

selatan pedesaan diwilayah Kecamatan Nuhon, memiliki potensi yang cukup strategis dengan luas wilayah 14 Km² yang terbagi menjadi Tiga Dusun, yakni: Dusun I, II, dan Dusun III. Dengan perbatasan wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Mantan B
- b. Sebelah Barat : Desa Damai Makmur
- c. Sebelah Selatan : Gunung/Hutan
- d. Sebelah Timur : Desa Jaya Makmur

b. Kondisi Topografi Desa Sumber Agung

Kondisi Topografi adalah kondisi permukaan atau keadaan relief Desa Sumber Agung. Desa Sumber Agung terbagi dalam 3 (Tiga) Dusun dengan kondisi Topografi seluruh dusun berupa perbukitan rendah. Kondisi Desa Sumber Agung yang sebagian besar wilayahnya merupakan tanah miring karena berada dikaki bukit menjadikan Desa Sumber Agung sebagai lokasi pemukiman yang cukup nyaman dan aman untuk ditinggali.

Dilihat dari elevasi, wilayah Desa Sumber Agung berada pada ketinggian 30 mdpl, dengan suhu berkisaran 27⁰ C. Desa Sumber Agung memiliki curah hujan mencapai 400 mm/tahun.

Berikut data sebaran 3 (Tiga) Dusun pada Desa Sumber Agung:

Tabel 1
Data Sebaran Dusun Dalam Desa Sumber Agung

No	Dusun	Jumlah RT	Jarak dari Kantor Desa Sumber Agung
1.	I	5	300 Meter
2.	II	4	0 Meter
3.	III	3	250 Meter

Selanjutnya data jarak tempuh Desa Sumber Agung ke wilayah strategis seperti ke Ibukota Kecamatan, Ibukota Kabupaten dan Ibukota Kecamatan lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Jarak Tempuh Desa Sumber Agung Ke Wilayah Strategis

No	Dari	Ke Ibukota	Jarak Tempuh	Waktu	Angkutan
1	Desa Sumber Agung	Provinsi Sul-Teng	650 Km	17 Jam	Darat
2	Desa Sumber Agung	Kabupaten Banggai	145 Km	4 Jam	Darat
3	Desa Sumber Agung	Kecamatan Nuhon	8 Km	30 Menit	Darat
4	Desa Sumber Agung	Kecamatan Bunta	24 Km	1 Jam	Darat
5	Desa Sumber Agung	Kecamatan Simpang Raya	18 Km	45 Menit	Darat
6	Desa Sumber Agung	Kecamatan Lobu	38 Km	1,5 Jam	Darat
7	Desa Sumber Agung	Kecamatan Pagimana	60 Km	2,5 Jam	Darat
8	Desa Sumber Agung	Kecamatan Bualemo	120 Km	3 Jam	Darat
9	Desa Sumber Agung	Kecamatan Balantak	210 Km	6,5 Jam	Darat
10	Desa Sumber Agung	Kecamatan Lamala	190 Km	5 Jam	Darat
11	Desa Sumber Agung	Kecamatan Toili	275 Km	6 Jam	Darat

3. Sumber Daya Desa Sumber Agung

a. Kondisi Hidrologi Desa Sumber Agung

Kondisi hidrologi merupakan keadaan pergerakan, distribusi dan kualitas air pada suatu wilayah. Desa Sumber Agung memiliki 1 sungai yang merupakan potensi material batu sepanjang 12 km, namun belum terkelola dengan baik untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

b. Kondisi Klimatologi Desa Sumber Agung

Kondisi klimatologi merupakan keadaan suatu wilayah dilihat dari perspektif kondisi iklim atau musim yang terjadi setiap tahunnya. Desa Sumber Agung merupakan daerah tropis yang memiliki dua musim yaitu musim kemarau

dan musim penghujan. Musim kemarau terjadi pada kisaran bulan Juni-Oktober, sementara untuk musim penghujan terjadi pada kisaran bulan Desember-Mei setiap tahunnya. Jumlah curah hujan tahunan bervariasi antara 300-400 mm/tahun, bulan terbasah terjadi pada bulan April dan bulan terkering terjadi pada bulan September. Sebagaimana wilayah Kabupaten Banggai pada umumnya yang beriklim basah, begitu pula Desa Sumber Agung, sehingga wilayah desa ini memiliki sumber daya air yang potensial namun perlu diwaspadai ketika terjadi jumlah curah hujan tinggi dapat berpotensi menimbulkan ancaman bencana longsor karena berada dikaki bukit.

c. Kondisi Geologi Desa Sumber Agung

Secara geologis, Desa Sumber Agung tentunya tersusun atas beberapa jenis batuan, namun sampai dengan sekarang belum pernah dilakukan pendataan terkait kondisi geologis Desa Sumber Agung dikarenakan tidak adanya sumber daya manusia desa yang memiliki kompetensi ilmu geologi dan keterbatasan dana untuk mengadakan tenaga pendata/peneliti geologi dari Desa Sumber Agung.

d. Jumlah Struktur dan Penyebaran Penduduk Desa Sumber Agung

Desa Sumber Agung memiliki jumlah penduduk sebesar 1.491 jiwa berdasarkan hasil pendataan Pemerintah Desa pada Tahun 2017. Struktur penduduk Desa Sumber Agung menurut jenis kelamin adalah sebesar 800 orang laki-laki dan 691 orang perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebesar 453 KK. Struktur penduduk Desa Sumber Agung tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3
Data Struktur dan Penyebaran Penduduk Desa Sumber Agung Tahun 2017

No	Dusun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	KK	RT Miskin
1	Dusun I	369	316	685	204	102
2	Dusun II	211	198	409	130	86
3	Dusun III	220	177	397	119	24
TOTAL		800	691	1.491	453	212

Berdasarkan Tabel diatas, terlihat bahwa penyebaran penduduk terbesar Desa Sumber Agung berdomisili pada Dusun I dengan jumlah sebesar 685 orang, kemudian penduduk paling kecil berdomisili pada dusun III dengan jumlah sebesar 397 orang. Jumlah kepala keluarga sebesar 453 KK dan Desa Sumber Agung sampai saat ini masih memiliki rumah tangga miskin sebesar 212 RTM. Pemerintah Desa Sumber Agung bersama masyarakat perlu merencanakan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa secara komprehensif dengan mengutamakan kelestarian lingkungan yang berkelanjutan.

e. Kondisi Pendidikan Masyarakat Desa Sumber Agung

Kondisi pendidikan masyarakat suatu wilayah dapat menunjukkan indeks pembangunan manusia diwilayah tersebut. Kondisi pendidikan di Desa Sumber Agung masih masuk kategori sedang karena masih tingginya masyarakat Desa Sumber Agung tidak menyelesaikan pendidikan dasar sebesar 460 orang, sementara masyarakat yang telah menyelesaikan pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi hanya sebesar 965 orang. Kondisi pendidikan masyarakat Desa Sumber Agung secara rinci tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Data Kondisi Pendidikan Masyarakat Desa Sumber Agung

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Keterangan
1.	- Belum sekolah (Balita)	198	
2.	- Usia 15-45 tidak pernah sekolah	115	
3.	- Pernah SD tapi tidak tamat	200	
4.	- Tamat SD sederajat	657	
5.	- Tamat SLTP/sederajat	162	
6.	- Tamat SMA/sederajat	133	
7.	- Tamat D.I	1	
8.	- Tamat D.II	2	
9.	- Tamat D.III	6	
10.	- Tamat D.IV/S1	17	
11.	- Tamat S2	-	
12.	- Tamat S3	-	
	TOTAL	1.491 Orang	

f. Kondisi Fasilitas Publik Desa Sumber Agung

Sarana dan prasarana umum atau fasilitas public merupakan modal yang sangat penting dimiliki dan dikelola oleh desa dengan prinsip kekeluargaan, kegotongroyongan, transparan, akuntabel dan efisien agar dapat memberikan perubahan positif dalam pencapaian cita-cita desa yaitu kesejahteraan masyarakat melalui penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Berikut data fasilitas public yang dimiliki Desa Sumber Agung:

Tabel 5
Data Sumber Daya Pembangunan Desa Sumber Agung Tahun 2017

No	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Jumlah	Satuan
1.	Aset Prasarana Umum: a. Jalan b. Jembatan c. Plat Deker	4 5 14	Km Unit Unit
2.	Aset Prasarana Pendidikan: a. Gedung PAUD/TK b. Gedung TPA	1 5	Unit Unit
3.	Aset Prasarana Kesehatan: a. Posyandu b. Polindes/Pustu	- 1	- Unit

	c. MCK Umum d. Air Bersih	- 2	- Unit
4.	Aset Prasarana Ekonomi: a. Pasar Desa b. Tempat Pelelangan Ikan	1 -	Lokal -
5.	Kelompok Usaha Ekonomi Produktif: a. Jumlah Kelompok Usaha b. Jumlah Usaha Aktif c. Jumlah Usaha Nonaktif	4 4 -	Kelompok Kelompok -
6.	Aset Berupa Modal: a. Total Aset Produktif b. Total Pinjaman di Masyarakat	- -	- -

4. Tata kerja Desa Sumber Agung

a. Pemerintahan Desa Sumber Agung

Penyelenggaraan pemerintahan disetiap wilayah administrasi pemerintahan merupakan hal mutlak yang terdapat dalam sistem pemerintahan di Republik Indonesia melalui peraturan perundang-undangan. Penyelenggaraan pemerintahan desa dimaksudkan untuk membentuk suatu pemerintahan desa yang melindungi, membina dan memberdayakan seluruh masyarakat desa untuk mencapai kesejahteraan yang merata. Penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem penyelenggaraan pemerintahan pusat dan daerah, sehingga pelaksanaan fungsi pemerintahan desa diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) secara global adalah sama baik dalam kewajiban maupun hak desa.

Desa Sumber Agung selama ini telah menyelenggarakan pemerintahan sesuai amanat perundang-undangan yang berlaku sampai dengan perubahan kebijakan pemerintahan pusat sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa beserta peraturan turunannya. Pemerintah Desa Sumber Agung dipimpin oleh seorang kepala desa bersama perangkat desa dan

perwakilan masyarakat dalam badan permusyawaratan (BPD) sebagai fungsi pengawasan.

b. Kelembagaan Masyarakat Desa Sumber Agung

Lembaga kemasyarakatan desa adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat. Lembaga kemasyarakatan dibentuk dan ditetapkan berdasarkan peraturan desa. Selain fungsi pemberdayaan, lembaga kemasyarakatan juga berfungsi sebagai penampung dan penyaluran aspirasi masyarakat dalam pembangunan desa. Hubungan kerja antara pemerintah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa bersifat kemitraan, konsultatif dan kordinatif.

Desa Sumber Agung memiliki 4 lembaga kemasyarakatan yaitu: lembaga pemberdayaan masyarakat desa (LPMD), tim penggerak PKK, RT/RW dan Karang Taruna. Adanya lembaga kemasyarakatan merupakan potensi yang krusial bagi Desa Sumber Agung jika lembaga kemasyarakatan desa tersebut berjalan aktif, namun sebaliknya dapat menjadi permasalahan bagi desa bila lembaga kemasyarakatan desa tersebut tidak berjalan baik.

5. Visi, Misi, Desa Sumber Agung

a. Visi Desa Sumber Agung

Visi adalah suatu gambaran atau pandangan tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan permasalahan desa. Visi tidak dapat diuraikan secara rinci karena hanya bersifat suatu gambaran umum tentang sebuah tujuan atau capaian yang ingin dicapai pada masa mendatang. Desa Sumber

Agung tentu harus memiliki visi untuk rencana pembangunan yang terarah dan terukur yang tidak hanya mengakomodir keinginan atau cita-cita pemerintah desa melainkan harus mengakomodir seluruh harapan masyarakat desa untuk hidup yang layak, aman dan adil. Visi tersebut kemudian termuat dalam rencana pembangunan desa sebagai visi Desa Sumber Agung untuk menjadi arah atau tujuan seluruh pemerintah desa, BPD, dan masyarakat, dengan melihat seluruh potensi dan masalah serta isu strategis yang dimiliki Desa Sumber Agung, maka visi pemerintah Desa Sumber Agung Tahun 2016-2022 dirumuskan sebagai berikut:

“Terbangunnya tata kelola Pemerintahan Desa Sumber Agung yang baik dan bersih guna mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang adil, makmur dan sejahtera”

Secara umum yang terkandung dalam rumusan visi Pemerintah Desa Sumber Agung untuk 6 (enam) tahun tersebut adalah sebagai berikut:

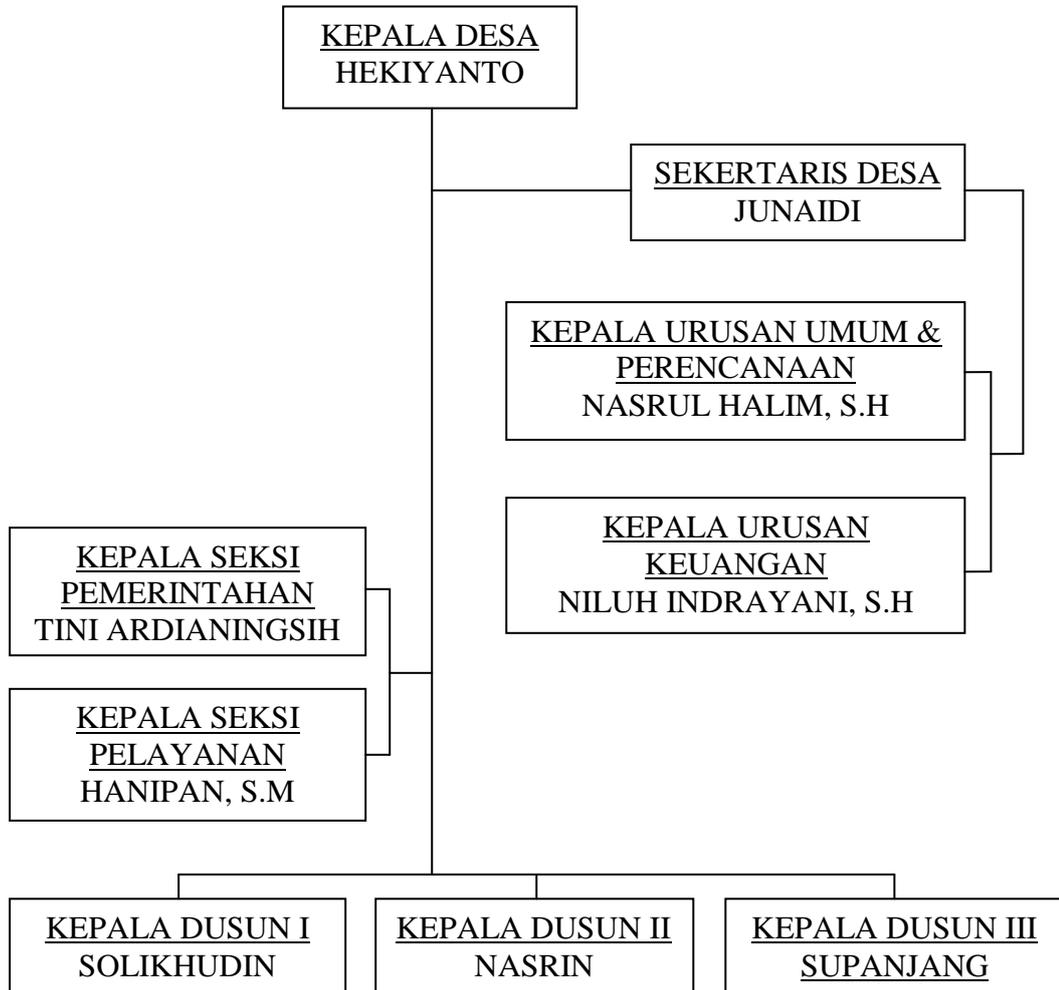
1. Mengoptimalkan sumber daya manusia yang berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi (imtek)
2. Menyelenggarakan pembangunan di bidang pertanian dan perkebunanyang berkelanjutan.
3. Menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik melalui kepemimpinan yang amanah.
4. Membangun akses jalan tani serta menyediakan berbagai keperluan pertanian.
5. Meningkatkan infrastruktur desa yang merata.

b. Misi Desa Sumber Agung

Sebuah misi tentunya tidak akan tercapai tanpa adanya misi sebagai alat pencapaian yang berisi pernyataan tentang langkah-langkah yang harus dilaksanakan oleh pemerintah desa bersama masyarakat dalam mewujudkan visinya. Pemerintah Desa Sumber Agung bersama masyarakat menetapkan misi sebagai berikut:

1. Melakukan reformasi kinerja aparat pemerintahan desa.
2. Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pemerintahan secara terbuka dan bertanggung jawab.

6. Struktur Organisasi Desa Sumber Agung



B. Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Sumber Agung

Bentuk strategi komunikasi pemerintah desa adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Sehingga dalam strategi komunikasi pemerintah desa harus efektif, dan mempunyai cara yang baik. Tanpa adanya strategi komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah desa yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan maka pembangunan di desa akan berjalan lambat. Strategi komunikasi ini dapat meningkatkan kesadaran setiap individu masyarakat dalam berpartisipasi.

Dalam tahapan penelitian, sebuah permasalahan dalam proses komunikasi harus diketahui agar program yang dijalankan dapat dilaksanakan dengan baik, tentu dengan menerapkan strategi komunikasi yang baik. Maka dari itu pemerintah desa Sumber Agung memiliki strategi komunikasi, seperti yang disampaikan oleh bapak Hekiyanto selaku kepala Desa Sumber Agung :

“Dari pihak kami para aparatur desa dalam strategi komunikasi kami melakukan beberapa cara dalam melakukan strategi komunikasi diantaranya yakni musrembang yang biasa dikenal dengan musyawarah perencanaan pembangunan, baru yang kedua dengan cara musyawarah desa (musdes) ataupun dengan bertemu dikediaman masyarakat. Karena pada dasarnya dalam pembangunan desa tidak akan maju jika tidak ada campur tangan masyarakat”²

Tentu dengan strategi komunikasi tersebut harus dapat dipastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat tersalurkan dengan baik dan sesuai sasaran, hal ini agar tujuan strategi komunikasi tersebut dapat diterima oleh masyarakat. Dalam

²Hekiyanto, Kepala Desa Sumber Agung, Kecamatan Nuhon, Kabupaten Banggai, “wawancara” di Kantor Desa pada 25 agustus 2022

strategi komunikasi, aparatur desa memiliki strategi andalan, strategi tersebut seperti yang di jelaskan oleh bapak Hekiyanto selaku kepala Desa Sumber Agung:

“Kami mempunyai strategi andalan yakni dengan melibatkan masyarakat dalam program pembangunan desa yang mana masyarakat terlibat langsung didalam sebagian penyusunan dokumen, yang bertujuan agar masyarakat lebih paham, karena memang tidak bisa jika hanya pemerintah desa yang merancang atau menyusun dokumen-dokumen desa yang berkaitan dengan pembangunan”³

Strategi komunikasi merupakan sebuah perencanaan komunikasi yang ada didalamnya. Tentunya ketika direncanakan akan terlihat proses pesan itu terjadi dan bagaimana pesan digunakan dalam proses komunikasi itu sendiri. Bentuk strategi yang diterapkan oleh seseorang akan dipengaruhi oleh tujuan yang ingin dicapainya sehingga bentuk komunikasi akan berhubungan dengan desain-desain komunikasi. Sebagaimana yang di katakan oleh bapak Nasrin selaku kepala dusun II desa sumber agung :

“Ya kalau yang di dusun 2 ini bentuk strategi yang kami terapkan yaitu dengan membuat kelompok-kelompok keagamaan dan grup-grup whatsapp sehingga mudah untuk mengkondisikan dan menginfokan bila akan diadakanya kegiatan pembangunan di desa, saya membuat kelompok keagamaan karena masyarakat begitu antusias dengan kegiatan keagamaan di desa, sedangkan dengan grup-grup whatsapp ini mempermudah kami dalam memberikan informasi yang aktual”⁴

Pengukuran efektifitas dari suatu proses komunikasi dapat diketahui dari tercapainya tujuan dari si pengirim pesan tersebut, hal ini menjadi tahap awal yang menjadi keharusan untuk diperhatikan dalam tahapan penelitian dengan menerapkan strategi yang baik agar hasilnya terlihat apakah pesan dapat

³Hekiyanto, Kepala Desa Sumber Agung, Kecamatan Nuhon, Kabupaten Banggai, “wawancara” di Kantor Desa pada 25 agustus 2022

⁴Nasrin, Kepala Dusun II Desa Sumber Agung, Kecamatan Nuhon, Kabupaten Banggai, “wawancara” di Kantor Desa pada 25 agustus 2022

tersampaikan atau tidak. Seperti yang dikatakan oleh bapak Junaidi selaku sekertaris desa Sumber Agung :

“Pelaksanaan strategi komunikasi yang kami lakukan dengan tujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun desa. Selama ini cukup baik dengan berjalanya waktu bentuk sosialisasi ini mengalami perkembangan dengan adanya masyarakat yang mulai sadar bahwa berpartisipasi dalam membangun desa akan membuat desa akan lebih maju”⁵

Hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa dalam tahap penelitian untuk mencari fakta dan permasalahan yang ada dengan strategi komunikasi yang dilakukan sudah berjalan dengan baik walaupun masih ada sebagian masyarakat yang enggan berpartisipasi dalam pembangunan desa.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti di desa Sumber Agung Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai yaitu:

“Dari observasi yang di lakukan didapat gambaran bahwa bentuk Pelaksanaan strategi komunikasi pemerintah desa sumber agung sebenarnya dilaksanakan cukup baik dengan mengundang masyarakat untuk ikut rapat musdes, musrembang dan dengan bertemu dikediaman masyarakat secara langsung. Didalam rapat musdes dan musrembang yang dilaksanakan pemerintah desa, masyarakat terlibat dalam merancang dokumen-dokumen perencanaan pembangunan desa.”⁶

Perencanaan strategi komunikasi, yaitu proses menyusun langkah-langkah yang di rencanakan kedepan yang dimaksudkan untuk menetapkan tujuan strategis dan merancang strategi untuk mencapai tujuan. Tujuan tersebut diantaranya agar pesan mudah dimengerti untuk menjadi benar, penerima pesan dapat terbina dengn baik, dan aktivitas strategi komunikasi dapat memotivasi untuk dilakukan. Kriterianya adalah bahwa semua pesan dirancang untuk memiliki konten spesifik

⁵Junaidi, Sekertaris Desa Sumber Agung, Kecamatan Nuhon, Kabupaten Banggai, “wawancara” di Kantor Desa pada 25 agustus 2022

⁶Hasil observasi di Desa Sumber Agung pada 15 agustus 2022

yang jelas, persuasif, dan mencerminkan nilai-nilai bagi pendengar. Sehingga masyarakat yang menerima bisa termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Hekiyanto selaku kepala desa Sumber Agung :

“Wah jelas sangat penting, jika tidak ada partisipasi masyarakat apakah program pembangunan akan berjalan, karena jelas kita akan melaksanakan program atau merancang program dokumen itu didasari usulan masyarakat, tidak mungkin kita dari pemerintah desa membangun sesuai keinginan kita, sementara kita tidak perhatikan kebutuhan masyarakat, jadi sehingganya saya mengatakan masyarakat merupakan penginisiatif kita karena masyarakat yang tau apa kebutuhan mereka apa kebutuhan pembangunan diwilayah mereka seperti itu. Jadi tanpa adanya masyarakat kita tidak bisa berbuat apa-apa, kita tidak akan tau apa yang harus kita buat.”⁷

Strategi komunikasi merupakan sebuah perencanaan komunikasi yang ada didalamnya. Perencanaan selanjutnya adalah mencari tahu segala bentuk informasi yang mendukung agar tercapainya tujuan yang telah direncanakan, untuk mengetahui sejauhmana tujuan strategi ini bisa ditangani atau tidak. Seperti yang di ungkapkan oleh bapak winarto selaku warga desa Sumber Agung:

“Saya selaku masyarakat desa Sumber Agung sering mendapatkan undangan musyawarah desa (musdes) dan musyawarah perencanaan pembangunan (musrembang), akan tetapi saya jarang menghadirinya dikarenakan undangan tersebut kadang bertabrakan dengan jam kerja saya. Akan tetapi saya selalu mengikuti kesepakatan hasil dari musyawarah desa (musdes) dan musyawarah perencanaan pembangunan (musrembang) yang dilaksanakan tersebut walaupun saya tidak ikut hadir dalam musdes dan musrembang tersebut, serta saya akan berkontribusi dalam hal fisik untuk pembangunan desa kedepan. Menurut saya strategi komunikasi pemerintah desa Sumber Agung sudah berjalan dengan baik”⁸

⁷Hekiyanto, Kepala Desa Sumber Agung, Kecamatan Nuhon, Kabupaten Banggai, “wawancara” di Kantor Desa pada 25 agustus 2022

⁸Winarto, Masyarakat Desa Sumber Agung, Kecamatan Nuhon, Kabupaten Banggai, “wawancara” pada 28 agustus 2022

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program pemerintah desa sudah dilaksanakan dengan baik, walaupun sebagian masyarakat tidak bisa berpartisipasi dalam kegiatan perencanaan pembangunan, tetapi masyarakat yang tidak menghadiri tetap sepakat dengan hasil rapat tersebut, dan tetap ikut berpartisipasi di kegiatan pembangunan yang bersifat fisik.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti di desa Sumber Agung Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai yaitu:

“Dari hasil observasi, perencanaan strategi komunikasi pemerintah desa sumber agung terkait dengan meningkatkan partisipasi masyarakat sudah dilaksanakan dengan tepat, tetapi pemerintah desa sendiri mengharapkan akan adanya usulan dari masyarakat agar pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Sebagian masyarakat desa sumber agung ada yang tidak menghadiri undangan untuk melaksanakan rapat perencanaan pembangunan desa, tetapi setuju akan hasil yang telah ditetapkan dan tetap ikut serta dalam pembangunan desa yang bersifat fisik.”⁹

Sebagaimana yang di kemukakan oleh bapak Nasrul Halim, S.H selaku kepala urusan umum dan perencanaan:

“Dengan berjalannya waktu strategi yang pemerintah desa gunakan ini sudah mulai berkembang dimana sudah mulai adanya masyarakat yang berpartisipasi di pembangunan fisik desa walaupun belum banyak, itu karena kita melibatkan seluruh komponen pemerintah desa maupun masyarakat dalam merencanakan strategi”¹⁰

Pelaksanaan strategi komunikasi hanya memiliki satu inti, yaitu untuk menyebar luaskan informasi kepada seluruh masyarakat desa Sumber Agung yang telah ditentukan dalam rumusan. Pada program pemerintah desa sasaran yang dituju tentu adalah masyarakat agar memudahkan dalam menerima informasi atau

⁹Hasil observasi pada 16 agustus 2022

¹⁰Nasrul Halim, S.H, Kepala Urusan Umum Desa Sumber Agung, Kecamatan Nuhon, Kabupaten Banggai, “wawancara” di Kantor Desa pada 27 agustus 2022

pesan. Adapun tahapan yang diambil dalam pelaksanaan strategi sesuai dengan yang dikatakan oleh bapak ayip selaku masyarakat desa Sumber Agung:

“Tahap pelaksanaan strategi pemerintah ini yang dilakukan secara bertahap tentu sangat baik buat kami masyarakat agar mudah dalam menerapkan apa yang pemerintah desa inginkan selama ini”¹¹

Sebagaimana juga yang di sampaikan oleh bapak saji selaku tokoh masyarakat desa Sumber Agung:

“Saya selaku tokoh masyarakat desa Sumber Agung turut berkontribusi secara bertahap dalam program pembangunan desa, yakni dengan merancang dan menyusun dokumen-dokumen desa seperti dokumen perencanaan pembangunan. Sehingga anggaran untuk perencanaan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan yang dibutuhkan serta bersifat terbuka mengenai anggaran pembangunan”¹²

Hasil wawancara kedua informan di atas menunjukkan bagaimana pelaksanaan strategi komunikasi pemerintah desa dengan cara bertahap ini direspon baik oleh masyarakat. Bukan hanya itu pengadaan strategi alternatif dilakukan oleh pemerintah desa Sumber Agung dalam pelaksanaan rencana meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan berjalan cukup baik dan efektif.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti di desa Sumber Agung Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai yaitu:

“Dari hasil observasi pemerintah desa sumber agung melaksanakan strategi yang bertahap agar masyarakat lebih mudah dalam memahami apa yang pemerintah desa inginkan, dengan demikian masyarakat mulai banyak yang berpartisipasi dalam pembangunan didesa.”¹³

¹¹Ayip, Warga Desa Sumber Agung, Kecamatan Nuhon, Kabupaten Banggai, “wawancara” pada 28 agustus 2022

¹²Saji, Tokoh masyarakat Desa Sumber Agung, Kecamatan Nuhon, Kabupaten Banggai, “wawancara” pada 26 agustus 2022

¹³Hasil observasi pada 16 agustus 2022

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak winarto selaku masyarakat desa Sumber Agung:

“Kepala desa selalu menyempatkan untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan desa, strategi yang digunakan dengan cara melakukan penyampaian saat bertemu masyarakat secara tidak sengaja ataupun saat kunjungan ke rumah-rumah warga”¹⁴

Tahapan evaluasi merupakan hasil akhir dari sebuah strategi yang dilakukan, dari tahapan penelitian, perencanaan serta pelaksanaan apakah tujuan dari strategi tercapai, apakah pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh target sasaran, apakah cara yang dilakukan sudah terealisasi dengan baik serta apa tindakan target sasaran setelah menerima dan mengerti informasi yang disampaikan. Dari tahapan evaluasi ini akan menjadi alat ukur ketercapaian apakah baik atau belum. Hal ini juga seperti yang di sampaikan oleh bapak Hekiyanto selaku kepala desa Sumber Agung:

“Nah berkaitan dengan hal ini saya belum bisa mengatakan bahwa strategi pemerintah desa itu sudah berhasil. Kenapa, yang menilai kita itu adalah masyarakat dan memang yang saya rasakan banyak kendala-kendala di masyarakat yang mana hari ini masyarakat masih banyak yang enggan untuk berpartisipasi salah satu contoh dalam kegiatan musyawarah desa, sebenarnya masyarakat itu sangat kita butuhkan partisipasinya hari ini pada saat musyawarah desa masih ada masyarakat yang ketika kita undang tetapi enggan hadir, sehingganya itu merupakan suatu kendala buat kita yang saya harapkan kedepan dari khususnya pemuda, cuman saya sudah sedikit memotivasi untuk bisa berperan serta kalau bisa untuk memotivasi juga warga masyarakat yang lain.”¹⁵

Tahap evaluasi tentu diperlukan bukti sejauhmana strategi komunikasi pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan

¹⁴Winarto, Warga Desa Sumber Agung, Kecamatan Nuhon, Kabupaten Banggai, “wawancara” pada 28 agustus 2022

¹⁵Hekiyanto, Kepala Desa Sumber Agung, Kecamatan Nuhon, Kabupaten Banggai, “wawancara” di Kantor Desa pada 25 agustus 2022

desa berjalan dan bagaimana pengaruhnya ke masyarakat. Ini juga yang di katakana oleh bapak ayip selaku warga desa Sumber Agung:

“Pelaksanaan strategi komunikasi yang pemerintah desa lakukan ini telah bagus, penerapannya terbilang tepat, sisanya tinggal menunggu respon dari masyarakat yang lain, yang saya harapkan pemerintah desa harus lebih sering lagi dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan karena peningkatan masyarakat dalam berpartisipasi masih sangat kurang walaupun ada peningkatan dari tahun ketahun.”¹⁶

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti di desa Sumber Agung Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai yaitu:

“Dari hasil observasi, strategi komunikasi pemerintah desa sumber agung sangat bagus dalam penerapannya dengan mengajak masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan desa secara langsung dengan demikian mempengaruhi peningkatan masyarakat dalam berpartisipasi dipembangunan desa.”¹⁷

Lebih lanjut, sebagai sasaran utama dari pelaksanaan program pembangunan desa masyarakat juga menambahkan hasil evaluasi dari program tersebut. Sebagaimana yang disampaikan bapak saji selaku tokoh masyarakat desa Sumber Agung:

“Untuk masyarakat desa Sumber Agung yang sangat sulit untuk berpartisipasi telah dilakukan beberapa strategi yang cukup efektif, maka saya akan menyampaikan hasil dari evaluasi tersebut, tindakan strategi yang efektif itu menurut saya adalah pemerintah desa saat bertemu masyarakat secara langsung atau saat kunjungan ke rumah-rumah warga sebaiknya sampaikan betapa pentingnya partisipasi masyarakat dalam ikut serta membangun desa baik secara pemikiran maupun sumbangsih tenaga”¹⁸

¹⁶Ayip, Warga Desa Sumber Agung, Kecamatan Nuhon, Kabupaten Banggai, “wawancara” pada 28 agustus 2022

¹⁷Hasil observasi pada 14 agustus 2022

¹⁸Saji, Warga Desa Sumber Agung, Kecamatan Nuhon, Kabupaten Banggai, “wawancara” pada 26 agustus 2022

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti di desa Sumber Agung

Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai yaitu:

“Dari hasil observasi strategi komunikasi pemerintah desa sumber agung sangat bagus, tepat dan cukup efektif dimana pemerintah desa menyampaikannya ke masyarakat secara langsung dan berkunjung kerumah masyarakat hal ini sangat berpengaruh dalam membangun mental masyarakat sehingga membuat masyarakat termotivasi untuk ikut serta dalam pembangunan desa.”¹⁹

Hal terkait juga disampaikan oleh bapak hekiyanto selaku kepala desa

Sumber Agung:

“Warga desa sumber agung memiliki kesibukan dan aktifitas yang berbeda-beda dan tingkat kepedulian yang berbeda, karena itu strategi tindakan menemui masyarakat secara langsung ataupun berkunjung kerumah warga yang dilakukan oleh pemerintah desa Sumber Agung. Sebagai fungsi agar masyarakat menyadari pentingnya berpartisipasi, dan dalam hal ini bisa sekaligus memberikan masukan-masukan kemasyarakat agar ikut berpartisipasi. Strategi tindakan seperti ini juga merupakan bentuk yang sangat efektif bagi masyarakat desa Sumber Agung yang sulit untuk berpartisipasi karena pada dasarnya manusia perlu adanya dorongan yang membuat dirinya menjadi terbiasa melakukan kegiatan.”²⁰

Berdasarkan pengamatan penulis dari wawancara diatas, strategi yang di lakukan pemerintah desa sudah tepat dan berjalan baik, dengan perencanaan yang bertahap dan juga tindakan menemui dan kunjungan ke rumah warga adalah strategi yang paling efektif untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat, agar bisa ikut serta berpartisipasi dalam pembangunan yang di programkan oleh pemerintah desa Sumber Agung.

¹⁹Hasil observasi pada 15 agustus 2022

²⁰Hekiyanto, Kepala Desa Sumber Agung, Kecamatan Nuhon, Kabupaten Banggai, “wawancara” di Kantor Desa pada 25 agustus 2022

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pembangunan

Dalam sebuah strategi komunikasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dapat dilihat dari dua aspek positif dan negatif. Pada segi positif strategi komunikasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat merupakan hal yang mendorong munculnya keterlibatan secara emosional terhadap program-program pemerintah desa yang telah direncanakan bersama. Sedangkan negatifnya adalah kesibukan masyarakat yang tidak bisa mengatur waktu untuk bekerja ataupun sumbangsih tenaga dan pemikiran dalam berpartisipasi dalam pembangunan desa.

1. Faktor pendukung

Sesuai yang dikatakan oleh bapak Junaidi selaku sekretaris desa Sumber Agung:

“Faktor pendukung strategi komunikasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa yakni kepedulian masyarakat untuk memikirkan kedepan baik dalam hal pembangunan desa, baik ikut serta dalam menyusun dokumen perencanaan pembangunan desa dan ikut serta dalam rapat perencanaan pembangunan desa dan musyawarah desa.”²¹

Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti di desa Sumber Agung Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai:

“Dari hasil observasi, sebagian masyarakat desa sumber agung masih ada yang ikut serta dalam rapat musrembang maupun musdes. Hal ini yang mendukung pemerintah desa dalam melaksanakan pembangunan karena jika tidak adanya masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa maka pembangunan di desa tidak akan berjalan dengan baik.”²²

- 1) Fasilitas kendaraan yang di miliki masyarakat seperti truk

²¹Junaidi, Sekretaris Desa Sumber Agung, Kecamatan Nuhon, Kabupaten Banggai, “wawancara” di Kantor Desa pada 25 agustus 2022

²²Hasil observasi pada 17 agustus 2022

Sesuai hasil wawancara dengan bapak Hekiyanto selaku kepala desa

Sumber Agung :

“kalau sarana yang menunjang partisipasi masyarakat dalam pembangunan yaitu kendaraan yang dimiliki masyarakat itu lah yang sangat membantu kita dalam program pembangunan misalkan truk yang dimiliki masyarakat, itu ada imbal balik. kalau sebenarnya dalam pembangunan fisik yang bersumber dari dana desa sudah diatur dalam peraturan pemerintah desa yang mana pekerjaanya harus orang dari dalam desa itu sendiri, dan walaupun menggunakan kendaraan untuk memuat material harus kendaraan orang dalam desa sendiri jadi semua imbal balik ada dimasyarakat uang tidak keluar di desa lain. Upaya sebenarnya dalam pembangunan fisik untuk pengadaan bahan harus kita adakan didesa sendiri jadi tidak ada uang desa yang keluar tetap orang dalam desa yang menikmati, yang turut bekerjapun harus orang dalam desa.”²³

- 2) Adanya masyarakat yang memiliki keinginan partisipasi yang tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti di desa Sumber Agung

Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai yaitu:

“Dari hasil observasi, banyak sarana yang dimiliki masyarakat desa sumber agung yang menunjang dalam pembangunan desa seperti truk , sepeda motor dan lainnya hal itu lah yang akan membantu pemerintah desa dalam pembangunan desa yang memiliki keterbatasan dalam prasarana. Dengan adanya sarana pribadi yang dimiliki masyarakat dengan demikian sarana tersebutlah yang akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembanhunan desa.”²⁴

- 3) Kesabaran dan keikhlasan aparaturnya desa dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi.

²³Hekiyanto, Kepala Desa Sumber Agung, Kecamatan Nuhon, Kabupaten Banggai, “wawancara” di Kantor Desa pada 25 agustus 2022

²⁴Hasil observasi pada 15-20 agustus 2022

2. Faktor penghambat

Hal ini juga yang disampaikan oleh bapak Junaidi selaku sekretaris desa

Sumber Agung:

“Faktor yang menjadi penghambat strategi komunikasi pembangunan desa yakni susahnya masyarakat dalam membagi waktu untuk menghadiri undangan musyawarah perencanaan pembangunan (musrembang) ataupun musyawarah desa (musdes) serta kebiasaan masyarakat yang acuh dalam memikirkan kemajuan desa, masyarakat tidak memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat, serta tidak mempunyai inovasi dalam kemajuan desa. Akan tetapi factor penghambat tersebut dapat diatasi dengan adanya jalinan komunikasi kembali yang erat antara pihak desa dengan masyarakat dalam membahas perencanaan pembangunan desa. Kemudian, desa juga melakukan skala prioritas terhadap pembangunan mana yang terlebih dahulu dilaksanakan ditengah keterbatasan dana yang ada”²⁵

- 1) Rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan
- 2) Pekerjaan masyarakat yang sebagian besar petani, yang harus pergi ke kebun dari pagi hingga sore hari yang menyebabkan sulit untuk berpartisipasi.
- 3) Kurangnya dukungan dari masyarakat.

²⁵Junaidi, Sekretaris Desa Sumber Agung, Kecamatan Nuhon, Kabupaten Banggai, “wawancara” di Kantor Desa pada 25 agustus 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian lapangan, serta berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan di desa Sumber Agung kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai dapat dilihat pada tahap pelaksanaan, perencanaan, maupun pengawasan dapat digolongkan sudah terlaksana dengan baik
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam strategi komunikasi pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan di desa Sumber Agung kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai

a. Faktor Pendukung

Faktor yang mendukung strategi komunikasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Sumber Agung kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai yakni kepedulian masyarakat untuk memikirkan kedepan baik dalam hal pembangunan desa maupun dana kas desa, dengan melihat kebutuhan sarana dan prasarana desa yang ada. Begitupun juga dari usulan-usulan masyarakat yang disesuaikan dengan prioritas kebutuhan serta sikap pemerintah desa yang transparan.

b. Faktor Penghambat

Faktor yang menjadi penghambat strategi komunikasi pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan yakni rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam membangun desa dan susahny masyarakat dalam membagi waktu untuk menghadiri undangan musyawarah perencanaan pembangunan (musrembang) ataupun musyawarah desa (musdes) serta kebiasaan masyarakat yang acuh dalam memikirkan kemajuan desa, masyarakat tidak memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat, serta tidak mempunyai inovasi dalam kemajuan desa. Akan tetapi faktor penghambat tersebut dapat diatasi dengan adanya jalinan komunikasi kembali yang erat antara pihak desa dengan masyarakat dalam membahas perencanaan pembangunan desa. Kemudian, desa juga melakukan skala prioritas terhadap pembangunan mana yang terlebih dahulu dilaksanakan ditengah keterbatasan dana yang ada.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti untuk mengatasi kendalanya yaitu sebagai berikut:

1. Perlunya sosialisasi lebih meluas pada masyarakat mengenai pentingnya partisipasi masyarakat desa sumber agung dalam memajukan desa sumber agung melalui kegiatan-kegiatan keagamaan dimana kegiatan tersebut melibatkan banyak masyarakat atau pemasangan baliho mengenai ajakan kepada masyarakat untuk mengikuti musyawarah desa (musdes) ataupun kegiatan pembangunan yang bersifat fisik.

2. Aparatur desa harus selalu komitmen terhadap apa yang menjadi landasan dalam menerapkan strategi komunikasi.
3. Pihak aparatur desa harus terus melakukan monitoring terhadap kendala masyarakat dalam partisipasi, serta aparatur desa harus menjaga silaturahmi dengan baik kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. *Strategi Komunikasi Suatu pengantar Ringkas* Bandung: CV. Amrico, 2006.
- Arifin, Imron. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* Malang: Kalimasada Press, 2010.
- Damanik, Inta P.N. dan M.E Tahitu, *Studi Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Kasus: Masyarakat Desa Layeni, Kecamatan Teon Nila Seruna, Kabupaten Maluku Tengah*, Vol. II, No. 1, Maret 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* Surabaya: Halim, 2014.
- Dokumen RPJM Desa Sumber Agung Tahun 2016-2022.
- Effendy, Onong Uchyana. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, Bandung: PT. Alumni, 2009.
- Erowati, Dewi. *Kebijakan Dana Desa Bagi Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa*, Cet. I; Surabaya: Scorpindo Media Pustaka, 2021.
- Fhatoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Asdimahasatya, 2006
- Growth, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Volume 1, No. 1, 2019.
- Hajar, Siti. *et al., Pemberdayaan Dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*, Cet. I: Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018.
- Hardani, *et, al, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cet. I , Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Heliarta, *Pembangunan Nasional*, Semarang: Alprin, 2019.
- Huberman, A. Maicel and B Miles Mathew, *Qualitatif data Analisis, Edisi Bahasa Indonesia*, Jakarta: UII Press, 1992.
- Kessa, Wahyudin. *Perencanaan Pembangunan Desa*, Jakarta: Kementrian Desa, Pembangunan Desa Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015.
- Lailiani, Bella Arinta. *Strategi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Rangka Pembangunan Desa (Studi Pada Desa Kemamang Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro)* <https://core.ac.uk/download/pdf/229335156.pdf>, 25 Juni 2022.
- Liliweri, Alo. *Strategi Komunikasi Masyarakat*, Cet. I; Yogyakarta: Lkis, 2010.
- Lubis, Afrizal Fahlebi. *Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Studi Di Desa Batahan Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Nata*, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2018.

- Mahi, Ali Kabul Dan Sri Indra Trigunarso, *Perencanaan Pembangunan Daerah Teori Dan Aplikasi*, Cet. I; Depok: Kencana, 2017.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. XVII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nasir, Akhmad. Wasingatu Zakiyah, dan Untung Tri Winarso, *Panduan Sistem Informasi Desa Dan Monitoring Partisipatif*, Cet I; Yogyakarta: Merapi Recoveri Response, 2013.
- Ningsih, Dewi Surati dan Suci Lukito Wati, *Strategi Komunikasi Dalam Diplomasi Kemanusiaan*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Pasal 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 Tahun 2014.
- Razak, Andi Rosdianti. *Peran Serta Masyarakat Dalam Pembangunan*, Vol, III, No. 1, April 2013.
- Ridho, M. *Partisipasi masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Pasar Terusan Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Cet. IV; Jakarta: PT. raja Grafindo Persada, 2004.
- Saryono, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suryabrata, Suryadi. *Metodologi Penelitian* Jakarta: Raja Gravindo Persada, 1998.
- Suryadi, Edi. *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori Dan Praktisi Di Era Global*, Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Syahza, Almasdi. *Metodologi penelitian*, Pekanbaru : UR Press, 2021.
- Tanaya, I Gusti Lanang Parta. *Musyawah Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa*, Mataram: Pusat Data dan Informasi, Badan Penelitian dan Pengembangan, pendidikan dan pelatihan, dan informasi, 2019.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Tjkroamidjojo, Bintoro. *Pengantar Administrasi Pembangunan*, Jakarta: PT. Gunung Agung, 1995.

Todaro, Michael P. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Jilid 1*, Cet. VII; Jakarta: Erlangga, 2000.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Widjaja, Haw. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli Bulat dan Utuh*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Yarni Binti Basir surdin, dan La Ode Amaluddin, *Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan Desa Di Desa Terapung Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah*, Vol. IV, No. 4, Oktober 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Dengan Pemerintah Desa Sumber Agung

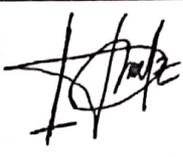
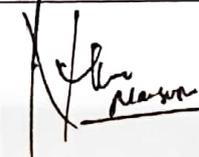
1. Bagaimana sejarah Desa Sumber Agung ?
2. Apa visi, misi dan tujuan Desa Sumber Agung ?
3. Bagaimana strategi komunikasi pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa ?
4. Bagaimana partisipasi masyarakat selama ini dalam perencanaan program pembangunan desa ?
5. Strategi komunikasi apa yang pemerintah gunakan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa ?
6. Apa saja kegiatan pembangunan desa yang melibatkan masyarakat ?
7. Apa faktor pendukung dan penghambat pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan ?
8. Sarana dan fasilitas desa ?

B. Wawancara Dengan Warga Desa Sumber Agung

1. Aakah sudah digunakan strategi yang pemerintah terapkan selama ini ?
2. Bagaimana bentuk partisipasi yang dilakukan dalam pembangunan desa ?
3. Cara apa yang pemerintah gunakan agar masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa ?
4. Apa tujuan dan manfaat dari partisipasi dalam pembangunan desa ?
5. Sejauh ini apakah program pembangunan desa berjalan dengan baik ?
6. Apa faktor pendukung dan penghambat yang mendasari untuk berpartisipasi dan tidak dalam ikut serta membangun desa ?

7. Apa arti pentingnya berpartisipasi dalam pembangunan desa yang anda ketahui selama ini ?

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Hekiyanto	Kepala Desa	
2.	Junaidi	Sekretaris Desa	
3.	Nasrur Halim, S.H	Kepala urusan umum & perencanaan.	
4.	Nasrin	Kepala Dusun II	
5.	Winarto	Warga	
6.	Saji	Warga	
7.	Ayip	Warga	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH

Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@uindatokarama.ac.id - website: www.uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Moh. Ilyas NIM : 18.4.10.0039
TTL : Sumber Agung, 19 Januari 2000 Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Garuda HP : 082292862764
Judul :

Judul I

KOMUNIKASI DAKWAH GURU MENGAJI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI DESA SUMBER AGUNG
KECAMATAN NUHON KABUPATEN BANGGAI

Judul II

METODE DAKWAH TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA MASYARAKAT MUSLIM
DI DESA SUMBER AGUNG KEC. NUHON KAB. BANGGAI

Judul III

STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PROSES PEMBANGUNAN DI DESA SUMBER AGUNG KEC. NUHON KAB. BANGGAI

Palu, 29 Maret 2022

Mahasiswa,

Moh. Ilyas

NIM. 18.4.10.0039

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : NURWAHIDA ALIMUDDIN, S.Ag., M.A.

Pembimbing II : MUHAMMAD NAJMUDDIN, S.Sos., M.I.Kom.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Mokh. Ulil Hidayat, S.Ag., M.Fil.I.
NIP. 19740610 199903 1 002

Ketua Prodi,

Drs. Ibrahim Latepo, M.Sos.I
NIP. 19620410 199803 1 003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
NOMOR : 383 TAHUN 2022
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2021/2022
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, dipandang perlu menerbitkan keputusan pengangkatan pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Tahun Akademik 2021/2022, sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran keputusan ini.
b. bahwa yang tersebut namanya dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Tahun Akademik 2021/2022.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu;
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Nomor : 456 Un.24/KP.07.6/12/2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2021/2022.

KESATU : Menunjuk Saudara :

1. NURWAHIDA ALIMUDDIN, S.Ag., MA.
2. MUHAMMAD NAJMUDDIN, S.Sos., M.I.Kom.

Masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II bagi mahasiswa :

Nama : Moh. Ilyas

NIM : 18.4.10.0039

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Semester : VIII

Tempat/Tgl lahir : Sumber Agung, 19 Januari 2000

Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROSES PEMBANGUNAN DI DESA SUMBER AGUNG KEC. NUHON KAB. BANGGAI

KEDUA : Pembimbing Skripsi bertugas :

1. Memberikan petunjuk yang berkaitan dengan isi draft Skripsi dan naskah Skripsi
2. Memberikan petunjuk perbaikan mengenai materi, metodologi, bahasa dan kemampuan menguasai isi Skripsi.

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022.

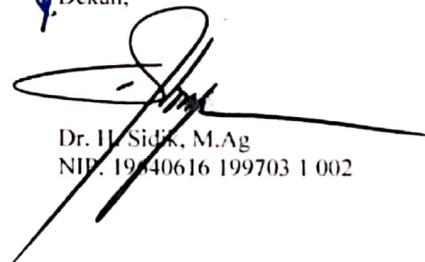
KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan bimbingan Skripsi telah dilaksanakan.

KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 23 Juni 2022

Dekan,



Dr. H. Sidik, M.Ag
NIP. 19440616 199703 1 002

Tembusan:

1. Rektor UIN Datokarama Palu;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : //36/Un.24/F.III/PP.00.9/08/2022
Lampiran : -
Hal : *Izin Penelitian*

Palu, // Agustus 2022

Kepada Yth.
Kepala Desa Sumber Agung Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai

di-
Desa Sumber Agung

Assalamu'alaikum War. Wab.

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak beserta seluruh Stafnya senantiasa berada dalam lindungan Tuhan dan sukses menjalankan berbagai aktivitasnya.

Selanjutnya dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa (i) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Datokarama Palu yang tersebut namanya dibawah ini :

N a m a : Moh. Ilyas
N I M : 18.4.10.0039
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Alamat : Jln. Cendana
No. Hp : 0822 9286 2764

Bermaksud melakukan pengambilan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:
"STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA SUMBER AGUNG KECAMATAN NUHON KABUPATEN BANGGAI".

Dosen Pembimbing :

1. NURWAHIDA ALIMUDDIN, S.Ag., MA.
2. MUHAMMAD NAJMUDDIN, S.Sos., M.I.Kom.

Untuk maksud tersebut, kami bermohon kiranya Bapak dapat mengizinkan untuk mengadakan penelitian di Desa Sumber Agung Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai.

Demikian, atas kerjasama dan koordinasi yang baik di ucapkan terima kasih

Wassalam.
Dekan,

Dr. H. Sidik, M.Ag.
NIP. 19640616 199703 1 002

Tembusan :

Rektor UIN Datokarama Palu



**PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI
KECAMATAN NUHON
DESA SUMBER AGUNG**

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 143/387/DS.SA/IX/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : HEKIYANTO
N i p : -
Jabatan : Kepala Desa Sumber Agung

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

N a m a : MOH ILYAS
NIM : 184100039
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Desa Sumber Agung Kecamatan Nuhon
Sekolah/Univ : Universitas Islam Negeri Datokrama Palu

Telah diberikan izin untuk melakukan penelitian guna penyusunan skripsi di Desa Sumber Agung Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya

Sumber Agung, 02 September 2022

Mengetahui

Kepala Desa Sumber Agung


HEKIYANTO



**PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI
KECAMATAN NUHON
DESA SUMBER AGUNG**

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 143/398/DS.SA/IX/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : HEKIYANTO
N i p :
Jabatan : Kepala Desa Sumber Agung

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

N a m a : MOH ILYAS
NIM : 184100039
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Desa Sumber Agung Kecamatan Nuhon
Sekolah/Univ : Universitas Islam Negeri Datokrama Palu

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Sumber Agung, Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai selama 30 (Tiga Puluh) hari, terhitung mulai tanggal 11 Agustus s/d 11 September 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi Penelitian yang berjudul : **“STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA SUMBER AGUNG-KECAMATAN NUHON KABUPATEN BANGGAI”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya

Sumber Agung, 12 September 2022

Mengetahui

Kepala Desa Sumber Agung



HEKIYANTO

LEMBAR KONTROL
KEHADIRAN SEMINAR PROPOSAL

NO	MAHASISWA YANG DI UJI	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI	NAMA DOSEN PENGUJI	TTD PIMPINAN SIDANG
1	Rizal	Pembentukan Ustaz dalam membuat karakter santri di Pondok Pesantren	1. Dr. Muhammad Alim Ihsan M.Pd. 2. Drs. H. Iskandar M.Sos., M.I.Kom	
2	Andi Sabri Pogane	Aktivitas Dakwah terhadap narasumber di Lembaga Perikanan Cakrawala Kelas II Ampana	1. Fitri Ningsih S.S., MPd., M.Hum 2. Drs. Ibrahim Latipo, M.Sos., i	
3	Neni Apriyani	Analisis Isi Pesan dakwah dalam Nobel "Udah Puhun Aja" Ustad Felix Y. Sia	1. Fitri Ningsih S.S., MPd., M.Hum 2. Dr. Syamsuri S.Ag., M.Ag	
4	Alma Syafira	Analisis Semiotika Pesan dakwah pada film 99 Cakrawala di Lampung Cipro	1. Drs. H. Lukman S. Tahir M. Ag 2. Fitri Ningsih S.S., MPd., M.Hum	
5	Muhammad Ibrahim ABULLAH	Strategi guru ngaji dalam menangani minat baca tulis Arab pada TPA al-khwar dan desa lain kec. dundo	1. Dr. H. Muhsin Da H. Mustika M.H.I 2. Dr. H. Lukman S. Tahir M. Ag	
6	Kasnia	Pengaruh guru BK dalam meningkatkan proses pembelajaran online	1. Dr. Adam Mpd., M.Si 2. Dr. Syamsuri SAg M. Ag	
7	Andi Wangudi	Penerapan strategi dakwah dalam Perbir An di Arab Saudi	1. Dr. Adam, MPd M.Si 2. Dr. Syamsuri SAg M. Ag	
			1. 2.	
			1. 2.	
			1. 2.	

DOKUMENTASI



Dok. 1.0 Kantor Desa Sumber Agung



Dok. 1.1 Wawancara Dengan Kepala Desa Sumber Agung



Dok. 1.2 Wawancara Dengan Sekertaris Desa Sumber Agung



Dok. 1.3 Wawancara Dengan Kepala Urusan Umum Dan Perencanaan Desa Sumber Agung



Dok. 1.4 Wawancara Dengan Kepala Dusun II



Dok. 1.5 Wawancara Dengan Warga



Dok. 1.6 Wawancara Dengan Warga



Dok. 1.7 Wawancara Dengan Warga



Dok. 1.8 Pembangunan Irigasi



Dok. 1.9 Musyawarah Desa Sumber Agung



Dok. 2.0 Musrenbang Desa Sumber Agung

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Moh. Ilyas
Tempat Tanggal Lahir : Sumber Agung 19 Januari 2000
Nim : 18.4.10.0039
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Desa Sumber agung
Alamat di Palu : Jln. Otista
Email : Ilyasmoh249@gmail.com



Nama Orang Tua

1. Ayah : Saikoni
Pekerjaan : Petani
2. Ibu : Siti Fatimah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan :

1. TK Al-Khairat, Desa Sumber Agung, Kecamatan Nuhon, Kabupaten Banggai, Tahun 2006-2007.
2. SD Inpres, Desa Sumber Agung, Kecamatan Nuhon, Kabupaten Banggai, Tahun 2007-2012.
3. MTs Hayatul Islam, Desa Jaya Makmur, Kecamatan Nuhon, Kabupaten Banggai, Tahun 2012-2015.
4. SMK Hayatul Islam, Desa Jaya Makmur, Kecamatan Nuhon, Kabupaten Banggai, Tahun 2015-2018.